

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI :

**SMP NEGERI 2 BERBAH
(Tegaltirto, Berbah, Sleman)**

15 Juli – 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan : Nurhadi Santoso, M.Pd



Disusun Oleh :

Reni Ina Mastuti

13205241061

**PENDIDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS ILMU BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL SMP Negeri 2 Berbah, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reni Ina Mastuti
NIM : 13205241061
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni


telah melaksanakan kegiatan PPL 2016 di SMP Negeri 2 Berbah dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan,


Ganjar Waldiono, BA
NIP. 19590418 198603 1 008


Drs. Hardiyanto, M.Hum.
NIP. 19561130 198411 1 001

Menyetujui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Berbah,

Koordinator PPL UNY
SMP Negeri 2 Berbah,



Nursidi Winarta, S.Pd.
NIP. 19611219 198412 1 001

Mujiyono, S.Pd.
NIP. 19661018 200501 1 004



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP NEGERI 2 BERBAH serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan UNY tahun 2016.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasehat dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya. Maka dari itu penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rachmat Wahab MA, selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
2. Dr. Sulis Triyono, M.Pd., selaku kepala PP PPL & PKL UNY yang telah memberi bimbingan kepada mahasiswa terkait prosedur PPL.
3. Nurhadi Santoso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
4. Drs. Hardiyanto, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman saat pengajaran mikro selama kuliah guna untuk bekal mengajar waktu PPL.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Jawa yang sudah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Nursidi Winarta, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal pelaksanaan kegiatan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL, sampai penyusunan laporan.
7. Mujiyono, S.Pd., selaku koordinator PPL di sekolah yang memberikan bantuannya dalam penyusunan proposal pelaksanaan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL sampai dengan penyusunan laporan.
8. Ganjar Waldiono, BA., selaku guru pembimbing yang senantiasa penuh kesabaran selalu memberikan arahan-arahan guna perbaikan-perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP N 2 Berbah yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
10. Kedua orang tua yang telah memberi dukungan, semangat serta motivasi sehingga dapat melaksanakan PPL dengan rasa senang.
11. Semua mahasiswa PPL SMP N 2 Berbah yang telah memberikan semangat serta dukungan.
12. Sdri. Anisa Rahma, yang menjadi partner dalam kegiatan belajar mengajar.
13. OSIS dan seluruh siswa-siswi SMP N 2 Berbah yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik belajar mengajar.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih ada banyak hal kekurangan yang saat ini mungkin belum dapat disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk menjadi suatu kelengkapan laporan ini di masa yang akan datang.

Penyusun berharap semoga laporan ini berguna dan mendatangkan banyak manfaat bagi pembaca. Semoga dengan laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai pendidikan serta pembaca bisa lebih terpacu untuk mengembangkan diri yang ada.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Reni Ina Mastuti

NIM 13205241061



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis situasi 1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 9

BAB II. KEGIATAN PPL

A. Persiapan 12

B. Pelaksanaan PPL 16

C. Analisis Hasil Kegiatan 22

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan 25

B. Saran 25

DAFTAR PUSTAKA 28

LAMPIRAN



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja dan Pelaksanaan PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 5. Kalender Pendidikan

Lampiran 6. Presensi Siswa

Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa

Lampiran 8. Silabus

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 10. Media

Lampiran 11. Dokumentasi



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

SMP NEGERI 2 BERBAH

Oleh : Reni Ina Mastuti

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Melalui PPL mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di universitas untuk diterapkan kedalam lingkungan pendidikan. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa didepan dan diluar kelas. Selain itu, PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses KBM, agar nantinya mahasiswa mempunyai bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2016 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Berbah telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 14 mahasiswa dari program Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Seni Tari, Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar secara kelompok (*team teaching*) dengan mengajar di kelas VII dan VIII. Praktikan melakukan praktik mengajar dari hari senin hingga jum'at. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 28 kali. Selama PPL, praktikan juga menyusun program- program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk menekan semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja, sehingga program tersebut akhirnya berhasil dilaksanakan. Munculnya hambatan selama pelaksanaan kegiatan merupakan hal yang wajar. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Reni Ina Mastuti

NIM 13205241061



BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Berbah harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Berbah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapat gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Berbah.

SMP Negeri 2 Berbah yang beralamatkan di Desa Tegaltirto Berbah adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 dengan beranggotakan 14 orang.

Lokasi SMP Negeri 2 Berbah cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya dan sangat mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 laboratorium IPA, laboratorium komputer, Ruang Kesenian, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, WC, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa maka sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain: Bola Volly, Sepak Bola, Seni budaya dan Pramuka.



Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Berbah juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi **“UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN BERWAWASAN BUDAYA BANGSA”** dengan indikator :

1. Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dibidang pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan kelulusan serta prestasi akademik dan non-akademik.
2. Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam sarana dan sarana pendidik dan Sumber Daya Manusianya.
3. Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan imtaq.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Berbah ini adalah

1. Melaksanakan pengembangan KBM secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan.
2. Menentukan model kurikulum, berikut pelaksanaan dan pengembangannya.
3. Memantapkan manajemen sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan serta penggalangan partisipasi dan kerjasama antar stake holder dalam pembiayaan pendidikan.
4. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam berbagai jenis aktifitas sekolah berdasarkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra -PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Berbah yang didirikan pada tahun 1983 memiliki luas tanah sebanyak 8730 m². Gedung sekolah ini terbilang sudah cukup tua. Akan tetapi, terlihat masih kokoh berdiri, sebagian gedung pun sedang dalam proses renovasi. Kondisi gedung sekolah yang beralamat di Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta ini cukup rapi.



Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai ruangan, seperti ruang akademik, ruang nonakademik, ruang perlengkapan, furniture, dan audio visual aid untuk pendidikan.

a) Ruang akademik

Ruang akademik yang dimiliki oleh sekolah ini adalah 12 ruang KBM dengan perincian sebagai berikut :

- a. 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- b. 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
- c. 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b) Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 2 Berbah memiliki 5 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium IPA (Laboratorium Biologi dan Fisika), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Multimedia.

1. Laboratorium IPA

Kepala laboratorium Fisika adalah Bapak Suhartono, S.Pd., dan Ibu Retno Widayati, S.Pd. Ukuran laboratorium IPA adalah 12x8 meter, berlantai keramik. Pada laboratorium IPA memiliki ruang persiapan, ruang penyimpanan, dan ruangan ini laboratorium. Pada dinding-dinding ruang laboratorium terdapat banyak poster, media pembelajaran, dll. Pada sekeliling dinding laboratorium, juga terdapat beberapa wastafel untuk mencuci tangan atau kebutuhan lain dalam pembelajaran.

2. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini berukuran 9x8 meter. Terdapat 40 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk guru. Setiap komputer dilengkapi dengan *earphone* dan *digital language repeater*. Ditambah dengan adanya AC, *cctv*, LCD proyektor dan layar LCD. Kepala laboratorium bahasa adalah Ibu Ardaniyah, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris.

3. Laboratorium komputer

Laboratorium ini sering disebut laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi, berukuran 12 x 7 meter. Terdapat 20



LCD komputer dengan 10 *voltage regulator* dan 10 CPU *core 2 duo* yang mengontrol semua komputer yang tersedia dengan sistem *cloning*. Ruangan ini dilengkapi dengan 1 buah AC, 1 buah LCD proyektor, speaker, dan beberapa layar proyektor. Komputer guru diletakkan paling belakang dan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan LCD Proyektor. Kepala laboratorium komputer adalah Bapak Suhartono.

4. Laboratorium Multimedia

Laboratorium ini digunakan untuk proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang ingin menggunakan fasilitas multimedia. Laboratorium ini memiliki ukuran 8 x 7 meter. Di dalam ruangan ini terdapat 20 buah komputer dekstop, proyektor, UPS, *earphone* dan 1 unit komputer sebagai kontrol. Selain itu, di bagian depan terdapat rak kaca. Kepala laboratorium multimedia adalah Bapak Mujiyono, S.Pd.

c) Perpustakaan Sekolah

1. Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah, antara lain: Buku Kimia, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Bahasa Indonesia, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Bahasa Inggris, Buku Bahasa Jawa, Buku Kesenian, Buku Sejarah, Buku Olahraga, Buku-buku Umum, Novel, dan kamus.
2. Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP N 2 Berbah adalah:
 - Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpus.
 - Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku-buku yang dipinjam.
 - Siswa yang menghilangkan buku wajib mengganti buku atau denda uang.
 - Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah buku selama 1 minggu.
3. Kondisi perpustakaan di SMP N 2 Berbah cukup baik. Luasnya ruang perpustakaan diharapkan mampu membuat pengunjung nyaman untuk berkunjung. Koleksi buku-bukunya pun cukup



lengkap, selain buku paket juga terdapat beberapa buku umum dan sastra. Perpustakaan menyediakan petugas untuk memudahkan pengunjung dalam administrasi peminjaman buku.

d) Ruang nonakademik

Ruang nonakademik di SMP N 2 Berbah terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

e) Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di barat pintu masuk utama SMP Negeri 2 Berbah. Ruangan UKS terpisah antara kamar putra dan putri. Kamar putra lebih luas daripada kamar putri. Kamar putra berukuran 4x6 meter, sedangkan kamar putri berukuran 3x3 meter. UKS untuk putra terdapat 3 tempat tidur, 1 *draagbar*, 1 meja, dan 3 kursi. Pada ruang UKS putra juga terdapat poster kesehatan gigi dan 1 kotak P3K. UKS diurus oleh 3 orang guru yakni Ibu Sudarmi, S.Pd., Ibu Elisabeth Yuliatwati, S.Pd., dan Ibu Dra. Widaryati, serta pengurus inti OSIS. Untuk UKS putri hanya terdapat 2 tempat tidur, 1 kotak P3K, 1 meja, dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan kelengkapan tulis, serta disediakan juga fotocopy.

Tempat ibadah yang terdapat di dalam kawasan SMP Negeri 2 Berbah ini berupa Musholla bernama “Subulus-Salam”, dimana fasilitasnya sudah lengkap yaitu berbagai macam alat ibadah, seperti : Rukuh, Sarung, sajadah, Al-Qur’an, iqro’, dll. Bagian dalam musholla kira-kira dapat menampung sekitar 50 orang jama’ah. Tempat wudhu pada musholla terpisah antara putra dan putri.

f) Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kesenian, lapangan basket, dan lapangan volley.

g) Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)



Fasilitas media penunjang KBM yang tersedian di SMP N 2 Berbah diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika dan Komputer), lapangan olahraga (Futsalbasket, dan volly), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang kesenian.

2. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Berbah (Potensi Sekolah)

a) Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 2 Berbah mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari NEM dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2016/2017, sekolah ini hanya menerima siswa dengan NEM tertinggi 29,04 dan terendah 25,05. Selain itu, siswa SMP N 2 Berbah diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap harinya, sebelu jam pertama dimulai. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Pada tiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 2 Berbah memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b) Potensi Guru

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar Nasional), SMP Negeri 2 Berbah memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 28 orang. Masing-masing terdiri atas 24 PNS dan 4 orang yang masih honorer. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 1 orang telah menempuh pendidikan S2, 25 orang S1, 1 orang D3, dan 2 orang lulusan SMA. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1. Mengingat saat ini standar minimal bagi seorang guru untuk mengajar harus menempuh jenjang pendidikan S1.



Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga wakil kepala sekolah. Misalnya saja Nursidi Winarta, S.Pd sebagai guru matematika, beliau juga merangkap jabatan sebagai kepala sekolah. Sudarmi, S. Pd selain sebagai guru penjas juga merangkap sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Berbah ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan siswa yang ada.

c) Potensi Karyawan

1. Tingkat pendidikan

Karyawan TU SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 10 orang dengan pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang dan honorer 6 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 2 orang, SMA sebanyak 7 orang, dan SMP 1 orang. Kepala TU SMP Negeri 2 Berbah yaitu Sutanto, S.Pd.

2. Karyawan telah mempunyai rincian tugas masing-masing., yaitu:

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| a. Koordinator | : Sutanto, S.Pd. |
| b. Bendahara | : Parjana |
| c. Kesiswaan dan inventaris | : Sunarti |
| d. Perpustakaan | : Tuginem |
| e. Persuratan | : Yuni Suharno |

3. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki.

4. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas.

5. Manajemen sekolah secara umum baik.

d) Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di ampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Widaryati dan Mujiyono, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi,



himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepastakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

e) Bimbingan Belajar

Sistem bimbingan belajar yang ditetapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian nasional. Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

f) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Hari/jam	Ekstrakurikuler	Tempat	Pembimbing
1.	Senin / 13.30 – 15.30	Bulutangkis	Lapangan	Sudarmi, S.Pd. Mujiyono, S.Pd
2.	Selasa / 14.00-17.00	-	-	-
3.	Rabu / 15.00 – 17.00	Voli putri Basket putra	Lapangan	Sudarmi, S.Pd. Rusti W, S.Pd. Untung, S. Pd.



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

4.	Kamis / 13.30 - 16.00 15.00 – 17.30	IQRO' Pleton Inti	Mushola Lapangan	Siti Ngaisyah, S.Pd.,M.Si. Sudarmi, S. Pd. Rusti W, S. Pd.
5.	Jum'at / 13.30-15.30	Pramuka Paduan Suara	Lapangan Ruang Ketrampilan	Rusti W, S.Pd. Hj. Troesti, S. Pd.
6.	Sabtu / 15.30-17.00	Voli putra Basket putri Tari	Lapangan Kelas	Sudarmi, S.Pd. Suharti, S. Pd

g) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1. *Struktur OSIS SMP Negeri 2 Berbah*

Pembina OSIS : Sudarmi, S.Pd.

Pengurus Harian OSIS :

Ketua OSIS : Hanun Prio Wicaksono

Sekretaris umum : Yemmima Sekar Arum C

Bendahara Umum : Aulia Isna F

2. *Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Berbah*

Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sekbid Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur

Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan

Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan

Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni

h) Karya Tulis Ilmiah Remaja

---tidak ada---

i) Karya Ilmiah Guru

---tidak ada---

j) Kesehatan Lingkungan

1. Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih



2. Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
 3. Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.
- k) Keamanan
1. Akses masuk SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama barat dan gerbang utama timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
 2. Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati pintu gerbang kedua setelah gerbang utama.
 3. Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.
 4. Sistem penjagaan dilakukan oleh 2 orang satpam, secara bergantian.

B. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

1. Kegiatan Pra PPL

a. Tahap persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016 Penyerahan ini dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan Nurhadi Santoso, MPd, koordinator PPL SMP Negeri 2 Berbah, Kepala Sekolah Nursidi Winarta, S.Pd serta bapak ibu guru pembimbing PPL.

Tahap pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen mikro dan dilaksanakan pada masing-masing jurusan. Dosen pembimbing mikro praktikan bapak Drs. Hardiyanto, M.Hum.

b. Tahap pembekalan



Pembekalan PPL dilaksanakan secara khusus oleh jurusan Pendidikan Bahasa Daerah pada tanggal 21 Juni 2016 bertempat di PLA FBS UNY.

c. Tahap observasi

1. Observasi lapangan

Tahap observasi awal meliputi observasi situasi dan kondisi sekolah.

Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a) Kondisi sekolah
- b) Proses pembelajaran
- c) Administrasi sekolah
- d) Fasilitas sekolah

2. Observasi kelas

Dalam hal ini mahasiswa mengikuti dan mengamati kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman serta pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya. Kegiatan observasi dilakukan dengan diskusi antara mahasiswa dengan guru pembimbing.

2. Kegiatan pelaksanaan PPL

Konsultasi dengan guru pembimbing pendidikan jasmani terkait pembagian jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyusun rencana pembelajaran dan mempersiapkan materi pelajaran.

3. Pelaksanaan praktik mengajar di kelas

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar kelompok (*team teaching*). Dalam mengajar kami membagi tugas-tugas penyampaian materi secara bergantian.

4. Pembuatan perangkat persiapan pembelajaran

Sebelum mengajar, praktikan membuat perangkat pembelajaran antara lain membuat media pembelajaran untuk memudahkan dalam menjelaskan dan sebagai sarana mengamati bagi siswa.

5. Penyusunan laporan PPL



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

Laporan PPL disusun sebagai syarat kelulusan mata kuliah dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan selama PPL di SMP Negeri 2 Berbah.

6. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Berbah dilaksanakan pada 15 September 2016 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

7. Penyerahan laporan PPL kepada dosen pembimbing lapangan PPL

Laporan PPL kepada dosen pembimbing lapangan PPL dikumpulkan 3 hari sebelum penarikan.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PPL

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro, dengan nilai minimal B. Pengajaran mikro dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai dengan awal bulan Mei 2016.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, salah satu orang sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta KKN-PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- a. Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi mahasiswa minimal 8 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek meliputi jumlah perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus, dalam bentuk *peer teaching*.

Pengajaran mikro berlangsung pada saat semester 6, dengan tiap kelompok terdiri dari 6 mahasiswa dan 1 orang dosen pembimbing mikro. Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil



dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik pengalaman lapangan (PPL) diselenggarakan secara general di tingkat Universitas. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

Pembekalan PPL ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- c) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga.
- d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

3. Observasi Sekolah

Selain itu, mahasiswa PPL juga melakukan tahap pra-PPL dimana mahasiswa melakukan observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing KKN-PPL kepada pihak sekolah. Pihak sekolah memberitahukan kepada mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi pada guru pembimbing untuk



melakukan observasi kelas. Observasi mulai dilakukan satu minggu setelah penyerahan, yakni pada tanggal 8 Maret 2016. Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah:

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Silabus
- 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Perhitungan jam efektif
- 5) Penentuan ketuntasan

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

- 2) Penyajian materi pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

- 3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Pendidikan kewarganegaraan menurut KTSP 2006 adalah menggunakan pendekatan saintifik dan metode ceramah.

- 4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru, selama observasi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan diselingi bahasa Jawa, baik ngoko alus, maupun kromo.



5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.

6) Gerak

Selama didalam kelas, guru berusaha untuk selalu bergerak di depan kelas dan berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan berkeliling kerumunan siswa. Dengan demikian diharapkan dapat memahami dan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

10) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sejauh observasi praktikan, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajaran seperti Gambaran – gambaran yang terkait dengan materi, video edukasi, Power Point, dan Permainan.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan penugasan di dalam kelas dan tugas rumah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.



Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa soal essay yang dikerjakan secara kelompok.

12) Menutup pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, dan pemberitahuan materi untuk pertemuan berikutnya.

c. *Perilaku siswa*

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Kebanyakan siswa cukup antusias dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi, ada juga siswa yang mencari kesempatan untuk mengobrol dengan teman.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa tetap sopan ketika bertemu guru di luar kelas.

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan :

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran
3. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah

Penerjunan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Senin. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan PPL UNY, Nurhadi Santoso, M.Pd. dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Berbah, Nursidi Winarta, S.Pd. yang didampingi Koordinator PPL SMP Negeri 2 Berbah, Mujiyono S.Pd serta masing-masing guru pendamping mata pelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL



ini. Karena dengan praktik pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktik pembelajaran ini praktikan dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis. Pengoptimalan media pembelajaran juga dilakukan guna menambah inovasi dan tidak membuat jenuh peserta didik.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 2 Berbah dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar dikelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 22 Juli 2016 sampai dengan 5 september 2016 dikelas VII C, VII D, VIII C dan VIII



D. Untuk Kelas IX tetap diampu oleh guru Bahasa Jawa. Dalam PPL ini jumlah pertemuan ada 25 kali. Kelas VII hari Senin dan Rabu, kelas VIII hari Senin dan Jum'at. Adapun rinciannya sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Jam	Materi	Kelas
1.	Jum'at, 22 Juli 2016	07.40 – 09.00	Perkenalan (karena waktu tinggal 15 menit maka tidak diisi materi diakibatkan sebelumnya ada kegiatan jum'at bersih)	VIII C
2.	Senin, 25 Juli 2016	11.30-12.50	Membahas tentang membaca cerkak fiksi	VIII D
3.	Rabu, 27 Juli 2016	08.20 – 09.55	Membahas tentang materi cangkriman	VII D
4.	Jum'at, 29 Juli 2016	07.40 - 09.00	Membahas tentang materi membaca cerkak fiksi	VIII C
5.	Senin, 1 Agustus 2016	07.40 – 09.00	Membahas tentang materi cangkriman	VII C
6.	Senin, 1 Agustus 2016	11.30 – 12.50	Membahas tentang materi menyimak cerkak fiksi	VIII D



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

7.	Rabu, 3 Agustus 2016	08.20 – 09.55	Membahas tentang materi parikan	VII D
8.	Jum'at, 5 Agustus 2016	07.40 – 09.00	Membahas tentang materi menyimak cerkak fiksi	VIII C
9.	Senin, 8 Agustus 2016	07.40 – 09.00	Membahas tentang materi parikan	VII C
10.	Senin, 8 Agustus 2016	11.30 – 12.50	Membahas tentang materi aksara jawa	VIII D
11.	Rabu, 10 Agustus 2016	08.20 – 09.55	Membahas tentang materi unggah-ungguh basa di lingkungan masyarakat	VII D
12.	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.40 – 09.00	Membahas tentang materi aksara jawa	VIII C
13.	Senin, 15 Agustus 2016	07.40 – 09.00	Membahas tentang materi unggah-ungguh basa di lingkungan masyarakat	VII C
14.	Senin, 15 Agustus 2016	11.30 – 12.50	Membahas tentang materi aksara jawa	VIII D



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

15.	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.40 – 09.00	Membahas tentang materi aksara jawa	VIII C
16.	Senin, 22 Agustus 2016	07.40 – 09.00	Membahas tentang materi unggah-ungguh basa di lingkungan keluarga	VII D
17.	Senin, 22 Agustus 2016	11.30 – 12.50	Membahas tentang materi membuat karangan	VIII D
18.	Rabu, 24 Agustus 2016	08.20 – 09.55	Membahas tentang materi unggah-ungguh basa di lingkungan keluarga	VII D
19.	Senin, 29 Agustus 2016	07.40 – 09.00	Membahas tentang materi unggah-ungguh basa di lingkungan sekolah	VII C
20.	Senin, 29 Agustus 2016	11.30 – 12.50	Ulangan Harian	VIII D
21.	Rabu, 31 Agustus 2016	08.20 – 09.55	Membahas tentang materi unggah-ungguh basa di lingkungan	VII D



			sekolah	
22.	Jum'at, 2 September 2016	07.40 – 09.00	Membahas tentang materi membuat karangan	VIII C
23.	Senin, 5 September 2016	07.40 – 09.00	Ulangan Harian	VII C
24.	Senin, 5 September 2016	11.30 – 12.50	Ulangan Harian (ulangan diulang lagi dikarenakan siswa kurang mentaati tata tertib saat Ulangan berlangsung)	VIII D
25.	Rabu, 7 September 2016	08.20 – 09.55	Ulangan Harian	VII D

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori mengajar yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari :

1. Praktik Mengajar

Program mengajar Bahasa Jawa dilaksanakan di kelas VII C, VII D, VIII C, dan VIII D. Media pembelajaran yang dipakai :

- Media Pembelajaran
teks terkait Pelajaran, PowerPoint.
- Kelas VII : (1) LKS (Lembar Kerja Siswa) bahan ajar : Intensif.
Kelas VIII : (1) LKS (Lembar Kerja Siswa).
- Buku catatan

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan Praktik Mengajar dikelas meliputi:

- a) Membuka Pelajaran



Kegiatan Praktik di kelas meliputi :

- a. Mengucapkan Salam
 - b. Menanyakan kondisi kepada peserta didik mengkondisikan kelas.
 - c. Mengajak peserta didik untuk memulai pelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing – masing.
 - d. Mengabsen Peserta didik
 - e. Menyanyikan lagu Indonesia Raya jika mengajar di jam pertama
 - f. Memberikan apresiasi terkait pelajaran yang lalu.dikaitkan dengan pelajaran akan dipelajari.
 - g. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - h. Mengemukakan pokok pembahasan yang akan disampaikan.
- b) Penyajian Materi

Hal – hal yang disampaikan dalam penyajian materi :

Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh peserta didik agar dapat menjelaskan dan memberikan contoh dengan benar.

Penggunaan metode dalam mengajar.

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah :

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- Permainan



Dalam permainan ini peserta didik dibentuk dalam kelompok – kelompok kecil, lalu dalam setiap kelompok diberikan tema yang terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

c) Menutup Materi

Setelah materi tersampaikan, maka pembelajaran dapat diakhiri dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran
- Mengadakan evaluasi
- Menyanyikan lagu – lagu Nasional.
- Mengucapkan Salam.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab diakhir pembelajaran. Adapun soal yang diberikan adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan peserta didik tidak terlalu jauh sehingga peserta didik cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar peserta didik memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada peserta didik agar terjalin hubungan yang harmonis antara pemberi materi dengan peserta didik. Ini juga terjadi karena kurang adanya jarak antara pengajar dan peserta didik. Peserta didik menganggap hampir seperti kakaknya atau bahkan temannya, bukan gurunya.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan penilaian praktek, banyak peserta didik yang lulus dengan nilai baik tetapi ada pula yang nilai standar dan membutuhkan remidi. Hal ini terjadi karena beberapa peserta didik tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat



pembelajaran berlangsung mereka tidak memperhatikan dengan sungguh – sungguh, sehingga mengalami kesulitan saat berlangsung penilaian. Bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM, akan disediakan remedial agar peserta didik mencapai batas tuntas.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya
- 2) Tersedianya *LCD Projector* yang tersedia di dalam kelas, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- 3) Sarana dan prasarana yang tersedia untuk memunjang pembelajaran di lapangan.
- 4) Peserta didik yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
- 5) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu peserta didik lain yang ingin belajar
- 2) Sarana dan prasaranana yang kurang baik perawatannya sehingga membuat media yang memerlukan LCD misalnya, akan terhambat.
- 3) Konsentrasi peserta didik yang tidak maksimal saat sudah mulai siang dikarenakan cuacanya panas.
- 4) Kurang hormatnya peserta didik dengan praktikan.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:



- 1) Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Media membuat praktikan juga lebih mudah untuk menguasai kelas karena dapat menarik minat peserta didik.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional dan disenangi oleh peserta didik.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMP Negeri 2 Berbah yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah sinergi yang positif bagi pengembangan jiwa *humanistic*, kemandirian, kretivitas, kepekaan, dan kedisiplinan diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Berbah dapat berjalan dengan baik, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Selain itu, koordinasi dari guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan kesempatan yang diberikan sangatlah luas sehingga praktikan dapat belajar dengan baik. Berdasarkan program kegiatan PPL yang praktikan laksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
2. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah.
3. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
4. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta



- a. Waktu pelaksanaan PPL yang akan datang sebaiknya jadwal tidak diberasami dengan KKN karna itu sangat memberatkan mahasiswa dimana mahasiswa tersebut harus memfokuskan kesalah satu program, karna dengan berjalannya KKN-PPL bersamaan ini sangat menyita banyak tenaga dan mengakibatkan mahasiswa yang mengalami sakit saat PPL berjalan.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan, mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
2. Bagi SMP Negeri 2 Berbah
- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih fektif.
 - b. Sekolah lebih mengaktifkan OSIS beserta program kerjanya bagar dapat membantu siswa belajar berorganisasi dengan baik.
 - c. Sekolah lebih mempertahankan pembinaan iman dan taqwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
 - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
 - e. Sekolah lebih mengembangkan sumber daya sekolah, baik fisik maupun nonfisik untuk meningkatkan suasana lingkungan yang lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Pihak mahasiswa PPL
- a. Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas dan pihak sekolah.
 - b. Menguasai materi dan melengkapi administrasi pembelajaran sebelum praktik mengajar.
 - c. Pada saat observasi, mahasiswa harus benar-benar mengobservasi segala hal yang ada di sekolah tersebut sehingga dalam perancangan program kerja dapat mengena pada sasaran.



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

- d. Perancangan program kerja hendaknya mempertimbangkan aspek pendanaan dan kemampuan kelompok dalam pengerjaan nantinya.
- e. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater maupun sekolah/lembaga tempat praktik, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- g. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
- h. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



SMP NEGERI 2 BERBAH

Alamat: Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Kode Pos 55573

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL & PKL
UNY.

TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY

LAMPIRAN

No	Nama Siswa	Bulan						
		Pertemuan						
		Tanggal						
			L/P	1 Ags	8 Ags	15 Ags	22 Ags	5 Ags 29 Ags
1	Aditya Kusuma Wardhana	L	V	V	V	V	V	V
2	Agus Rianto	L	V	V	V	V	V	V
3	Aldi Nugroho	L	V	V	V	V	V	V
4	Alfikri Luqmanul Hakim Ryasputra	L	V	V	V	V	V	V
5	Ali Mochtar Ahdina Sabilarrosyad	L	V	V	V	V	V	V
6	Allaya Firrizqi Zahrra	P	V	V	V	V	V	V
7	Ardi Febrianto	L	V	V	V	V	V	V
8	Arwandian Putri Femaravindi	P	V	V	V	V	V	V
9	Aulia Yashinta	P	V	V	V	V	V	V
10	Cheshalica Annisya Tama	P	V	V	V	V	V	V
11	Cynthia Nur Winda	P	V	V	V	V	V	V
12	Dicky Kurniawan	L	V	V	V	V	V	V
13	Difa’ Alamsyah Ramadhani	L	V	V	V	V	V	V
14	Dyahayu Sekar Anggarini	P	V	V	V	V	V	V
15	Elvina Exsania	L	V	V	V	V	V	V
16	Faiz Nur Huda	P	V	V	V	V	V	V
17	Fortuna Fatan Sabilla	P	V	V	V	V	V	V
18	Hamdan Setiyo Nugroho	L	V	V	V	V	V	V
19	Hanifa Alya Nuraini	P	V	V	V	V	V	V
20	Helen Kasanovi	P	V	V	V	V	V	V
21	Hikam Aryanegara	L	V	V	V	V	V	V
22	Ilham Saputro	L	V	V	V	V	V	V
23	Irvan Wahyu Muhammad	L	V	V	V	V	S	V
24	Latiffah Syukri ‘Alliyah	P	V	V	V	V	V	V
25	Nofa Rahma Hanjani	P	V	V	V	V	V	V
26	Puji Agung Lestari	P	V	V	V	V	V	V

27	Rabindra Priyanka Adyaksa	L	V	V	V	V	V	V
28	Raihannisa Putri Fadilatulhayy	P	V	V	V	V	V	V
29	Renni Eka Febianti	P	V	V	V	V	V	V
30	Risaldi Fauzan Laksono	L	V	V	V	V	V	V
31	Ryan Eko Wicaksono	L	V	V	V	V	V	V
32	Sandy Tyas Aristiani	P	V	V	V	V	V	V

L = 16

P = 16

No	Nama Siswa	Bulan							
		Pertemuan							
		Tanggal							
			L/P	27 Jul	3 Ags	10 Ags	24 Ags	31 Ags	7 Sep
1	Adiguna Pratama		L	V	V	V	V	V	V
2	Agatha Kristiandita		P	V	V	V	V	V	V
3	Ahmad Nur Fauzi		L	V	V	V	V	V	V
4	Akbar Fauzan		L	V	V	V	V	V	V
5	Alexandros Candra Febrian		L	V	V	V	V	V	V
6	Anang Wicaksono		L	V	V	V	V	V	V
7	Angelia Cristabela		P	V	V	V	V	V	V
8	Aufa Ekananda Hadyan Putra		L	S	V	V	V	V	V
9	Bagaskara Adi Nugraha		L	V	V	V	V	V	V
10	Bayu Ari Setyarini		P	V	V	V	V	V	V
11	Brigita Eka Kusuma Dewi		P	V	V	V	V	V	V
12	Caecilia Chiesa Fidel Aurora		P	V	V	V	V	V	V
13	Daffa Ardiansyah Nayottama		L	V	V	V	V	V	V
14	Dahlia Apriliyana		P	V	V	V	V	V	V
15	De Alif Atta Garnetha		L	V	V	V	V	V	V
16	Dea Agustina		P	V	V	V	V	V	V
17	Fendi Ferdianto		L	V	V	V	V	V	V
18	Irsyad Rafid Taufiqurrahman		L	V	V	V	V	V	V
19	Luciana Yollandira		P	V	V	V	V	V	V
20	Ludovica Celia Eva Angeli		P	V	V	V	V	V	V
21	Mahatma Janitra Prajna Putra		L	V	V	V	V	V	V
22	Marceleno Tri Sumekto		L	V	V	V	V	V	V
23	Marcellinus Rangga Cahya Putra		L	V	V	V	V	V	V
24	Mutiara Destin Parendra		P	V	V	V	V	V	V
25	Nadia Putri Maharani		P	V	V	V	V	V	V
26	Nadya Christy		P	V	V	V	V	V	V

27	Nanang Riyadiyansyah	L	V	V	V	V	V	V
28	Natalia Nindya Merysta	P	V	V	V	V	V	S
29	Oktaviani Lestari Rahayu	P	V	V	V	V	V	V
30	Resti Aprilia Rani	P	V	V	V	V	V	V
31	Senja Asmara Dita	P	V	V	V	V	V	V
32	Wahyu Tri Septiadi	L	V	V	V	V	V	V

L = 16

P = 16

No	Nama Siswa	Bulan						
		Pertemuan						
		Tanggal						
			L/P	22 Jul	29 Jul	5 Ags	12 Ags	19 Ags
1	Ageng Nurpagi Diasmara	L	V	V	V	S	V	V
2	Alifia Salma Husna	P	V	V	V	V	V	V
3	Alvian Tegar Surya Perdana	L	V	V	S	V	V	V
4	Andhika Bryan Bagus Pramudya	L	V	V	V	V	V	V
5	Bayu Pamungkas	L	V	V	V	V	V	V
6	Bayu Satriyo Aji	L	V	V	V	V	V	V
7	Dimas Finsa	L	V	V	V	V	V	V
8	Dita Puspita Handayani	P	V	V	V	V	V	V
9	Farrel Rhesa Ardani Bawono	L	V	V	V	V	V	V
10	Fatika Faza Adina	P	V	V	V	V	V	V
11	Fatikha Nurzahra Putri Arianto	P	V	V	V	V	V	V
12	Hilda Nariswari	P	V	V	V	V	V	V
13	Lang Lang Dwi Kuncoro	L	V	V	V	V	V	V
14	Legendaria Raula Saputri	P	V	V	V	V	V	V
15	Muammar Abdul Aziz	L	V	V	V	V	V	V
16	Muhamad Nawang Sasongko	L	V	V	V	V	V	V
17	Muhammad Abdan Syakuran	L	V	V	V	V	V	V
18	Muhammad Hafidz Ady Khoiri	L	V	V	V	V	V	V
19	Muhammad Rasyidin Feardiyansyah	L	V	V	V	V	V	V
20	Muhammad Taufik Romadhon	L	V	V	V	V	V	V
21	Nur Anisa Hastari	P	V	V	V	V	V	V
22	Nurshaliha Shadri Bintari	P	V	V	V	V	V	V
23	Putri Eka Wahyuni	P	V	S	S	V	V	V
24	Putri Indah Lestari	P	V	V	V	V	V	V
25	Rifany Kismiyati	P	V	V	S	V	S	V
26	Riska Evrilia Handayani	P	V	V	V	V	V	V

27	Sabiq Fahroni	L	V	V	V	V	V	V
28	Septiyaningsih Nur Hasanah	P	V	V	V	V	V	V
29	Silfia Novita Sari	P	V	V	V	V	V	V
30	Tri Rambu Nugroho Prasetyo	L	V	V	V	V	V	V
31	Wahyu Risky Ananta	L	V	V	V	V	V	V
32	Yahya Harishta Ghani	L	V	V	V	V	V	V

No	Nama Siswa	Bulan							
		Pertemuan							
		Tanggal							
			L/P	25 Jul	1 Ags	8 Ags	15 Ags	22 Ags	29 Ags
1	Agatha Retno Pinasti	P	V	V	I	V	V	V	V
2	Bayu Irwanto	L	V	V	V	V	V	V	V
3	Deasy Maharani	P	V	V	V	V	V	V	V
4	Desta Maharani	P	V	V	V	V	V	V	V
5	Dionisius Bermantyo	L	V	V	V	V	V	V	V
6	Ellia Aninda	P	V	V	V	V	V	V	V
7	Fridolin Dhinan Gasa	L	V	V	V	V	V	V	V
8	Gabriela Dian Kartikawati	P	V	V	V	V	V	V	V
9	Gani Rahmadan	L	V	V	V	V	V	V	V
10	Gilang Rahma Rismawan	L	V	V	V	V	V	V	V
11	Hifdzun Nafsi Khoiron Tsabit	P	V	V	V	V	V	V	V
12	Ilham Rizky	L	V	V	V	V	V	V	V
13	Isnaini Nurjanah	P	V	V	V	V	V	V	V
14	Ivan Fadhil Musthafa	L	V	V	V	V	V	V	V
15	Joel Yudista	L	V	V	V	V	V	V	V
16	Koko Nur Prasetyo	L	V	V	V	V	V	V	V
17	Lidwinna Essy Listyasari	P	V	V	V	V	V	V	V
18	Lutfi Miftakhul Janah	P	V	V	V	V	V	V	V
19	Marcia Vina Angelita	P	V	V	V	V	V	V	V
20	Marsa Eka Setya Putri	P	S	V	V	V	V	V	V
21	Mohammad Arief Prathomo	L	V	V	V	V	V	V	V
22	Mufid 'Ammar Mumtaza	L	V	V	V	V	V	V	V
23	Musyarifah Nuri Maisaroh	P	V	V	V	V	V	V	V
24	Natasha Febriana Putri Wibisono	P	V	V	V	V	V	V	V
25	Oktavia Regita Putri	P	V	V	V	V	V	V	V
26	Refrita Ika Novajaya	P	V	V	V	V	V	V	V

27	Retno Wulandari	P	V	V	V	V	V	S
28	Stephani Tasya Anggita Desya Christi	P	V	V	V	V	V	V
29	Surya Satria Fajar Aprilianto	L	V	A	V	V	V	V
30	Theafilea Natalia Desynta Ayu Setyanti	P	V	V	V	V	V	V
31	Yoqi Arya Pratama	L	V	V	V	V	V	V
32	Zhenix Priskadisa Suryani	P	V	V	V	V	V	V

Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kelas : VII C

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai				Jumlah
		Parik an	Unggah - ungguh basa	Unggah - ungguh basa	Ulanga n harian	
1	Aditya Kusuma Wardhana	90	82	78	63	78
2	Agus Rianto	95	82	76	60	78
3	Aldi Nugroho	90	83	80	70	81
4	Alfikri Luqmanul Hakim Ryasputra	50	83	76	53	66
5	Ali Mochtar Ahdina Sabilarrosyad	90	80	82	80	83
6	Allaya Firrizqi Zahrra	80	82	76	67	76
7	Ardi Febrianto	95	80	77	57	77
8	Arwandian Putri Femaravindi	90	82	79	67	80
9	Aulia Yashinta	90	80	76	57	76
10	Cheshalica Annisya Tama	90	81	78	77	82
11	Cynthia Nur Winda	90	82	78	67	79
12	Dicky Kurniawan	90	81	78	67	79
13	Difa' Alamsyah Ramadhani	80	83	77	67	77
14	Dyahayu Sekar Anggarini	90	81	79	80	83
15	Elvina Exsania	90	80	76	63	77
16	Faiz Nur Huda	80	80	79	80	80
17	Fortuna Fatan Sabilla	95	80	76	73	81
18	Hamdan Setiyo Nugroho	90	85	76	80	83
19	Hanifa Alya Nuraini	80	80	76	63	75
20	Helen Kasanovi	80	80	76	70	77
21	Hikam Aryanegara	90	80	76	80	82
22	Ilham Saputro	50	80	76	57	66
23	Irvan Wahyu Muhammad	50	82	79		53
24	Latiffah Syukri 'Alliyah	80	82	77	67	77
25	Nofa Rahma Hanjani	80	85	76	83	81
26	Puji Agung Lestari	90	82	76	63	78
27	Rabindra Priyanka Adyaksa	50	80	76	60	67
28	Raihannisa Putri Fadilatulhayy	95	83	76	63	79
29	Renni Eka Febianti	90	85	76	60	78
30	Risaldi Fauzan Laksono	90	85	82	57	79
31	Ryan Eko Wicaksono	90	80	80	63	78
32	Sandy Tyas Aristiani	80	81	77	43	70
Nilai Maksimal						83
Nilai Minimal						53
Nilai Rata-rata						77

Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kelas : VII D Semester : Gasal Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai				Jumlah
		Parikan	Unggah- ungguh basa	Unggah- ungguh basa	Ulangan harian	
1	Adiguna Pratama	81	60	78	57	69
2	Agatha Kristiandita	50	55	80	73	65
3	Ahmad Nur Fauzi	80	70	80	47	69
4	Akbar Fauzan	79	75	80	80	79
5	Alexandros Candra Febrian	95	90	85	87	89
6	Anang Wicaksono	81	75	80	57	73
7	Angelia Cristabela	82	70	81	67	75
8	Aufa Ekananda Hadyan Putra	95	45	85	70	74
9	Bagaskara Adi Nugraha	80	50	78	67	69
10	Bayu Ari Setyarini	78	50	78	80	72
11	Brigita Eka Kusuma Dewi	76	80	80	70	77
12	Caecilia Chiesa Fidel Aurora	76	50	78	57	65
13	Daffa Ardiansyah Nayottama	79	55	80	67	70
14	Dahlia Apriliyana	82	40	80	77	70
15	De Alif Atta Garnetha	76	50	80	63	67
16	Dea Agustina	78	65	78	63	71
17	Fendi Ferdiyanto	80	65	78	67	73
18	Irsyad Rafid Taufiqurrahman	83	50	80	70	71
19	Luciana Yollandira	90	40	80	70	70
20	Ludovica Celia Eva Angeli	50	85	81	57	68
21	Mahatma Janitra Prajna Putra	76	40	80	63	65
22	Marceleno Tri Sumekto	75	20	80	40	54
23	Marcellinus Rangga Cahya Putra	75	60	78	43	64
24	Mutiara Destin Parendra	78	40	82	60	65
25	Nadia Putri Maharani	78	50	81	57	67
26	Nadya Christy	90	60	82	80	78
27	Nanang Riyadiyansyah	80	50	78	60	67
28	Natalia Nindya Merysta	50	50	80	S	45
29	Oktaviani Lestari Rahayu	82	75	78	73	77
30	Resti Aprilia Rani	82	85	81	87	84
31	Senja Asmara Dita	50	55	80	57	61
32	Wahyu Tri Septiadi	83	60	78	77	75
Nilai Maksimal						85
Nilai Minimal						78
Nilai Rata-rata						80

Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kelas : VIII C

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran :
2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah
		Cerkak	Cerkak	Aksara Jawa	
1	Ageng Nurpagi Diasmara	50	50	80	60
2	Alifia Salma Husna	50	47	95	64
3	Alvian Tegar Surya Perdana	50	87	82	73
4	Andhika Bryan Bagus Pramudya	45	50	92	62
5	Bayu Pamungkas	50	67	85	67
6	Bayu Satriyo Aji	50	73	92	72
7	Dimas Finsa	70	63	92	75
8	Dita Puspita Handayani	70	73	82	75
9	Farrel Rhesa Ardani Bawono	55	77	92	75
10	Fatika Faza Adina	50	50	80	60
11	Fatikha Nurzahra Putri Arianto	70	47	90	69
12	Hilda Nariswari	50	63	80	64
13	Lang Lang Dwi Kuncoro	60	67	80	69
14	Legendaria Raula Saputri	70	60	90	73
15	Muammar Abdul Aziz	50	67	80	66
16	Muhamad Nawang Sasongko	70	80	92	81
17	Muhammad Abdan Syakuran	50	63	80	64
18	Muhammad Hafidz Ady Khoiri	50	70	92	71
19	Muhammad Rasyidin Feardiyansyah	70	73	81	75
20	Muhammad Taufik Romadhon	70	67	85	74
21	Nur Anisa Hastari	50	37	83	57
22	Nurshaliha Shadri Bintari	70	67	82	73
23	Putri Eka Wahyuni	S	63	83	49
24	Putri Indah Lestari	60	63	80	68
25	Rifany Kismiyati	55	33	95	61
26	Riska Evrilia Handayani	55	80	91	75
27	Sabiq Fahroni	50	70	82	67
28	Septiyaningsih Nur Hasanah	50	70	94	71
29	Silfia Novita Sari	65	57	94	72
30	Tri Rambu Nugroho Prasetyo	70	90	81	80
31	Wahyu Risky Ananta	55	83	95	78
32	Yahya Harishta Ghani	75	60	92	76
Nilai Maksimal					81
Nilai Minimal					49
Nilai Rata-rata					69

Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kelas : VIII D Semester : Gasal Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai				Jumlah
		Cerkak	Cerkak	Aksara Jawa	Ulangan harian	
1	Agatha Retno Pinasti	80	79	85	60	76
2	Bayu Irwanto	60	57	0	37	39
3	Deasy Maharani	80	86	78	60	76
4	Desta Maharani	75	79	83	77	79
5	Dionisius Bermantyo	65	86	50	37	60
6	Ellia Aninda	55	93	76	50	69
7	Fridolin Dhinan Gasa	35	71	0	60	42
8	Gabriela Dian Kartikawati	70	79	79	70	75
9	Gani Rahmadan	65	86	10	30	48
10	Gilang Rahma Rismawan	50	93	50	33	57
11	Hifdzun Nafsi Khoiron Tsabit	60	93	78	43	69
12	Ilham Rizky	75	79	55	30	60
13	Isnaini Nurjanah	70	57	78	50	64
14	Ivan Fadhil Musthafa	70	86	60	37	63
15	Joel Yudista	65	86	60	50	65
16	Koko Nur Prasetyo	40	57	0	43	35
17	Lidwinna Essy Listyasari	70	71	85	67	73
18	Lutfi Miftakhul Janah	80	79	83	67	77
19	Marcia Vina Angelita	60	57	76	53	62
20	Marsa Eka Setya Putri		64	77	47	47
21	Mohammad Arief Prathomo	65	93	55	43	64
22	Mufid 'Ammar Mumtaza	65	79	10	40	49
23	Musyarifah Nuri Maisaroh	50	93	78	67	72
24	Natasha Febriana Putri Wibisono	70	72	77	53	68
25	Oktavia Regita Putri	60	93	76	67	74
26	Refrita Ika Novajaya	65	79	76	67	72
27	Retno Wulandari	65	86	84	43	70
28	Stephani Tasya Anggita Desya Christi	70	79	77	47	68
29	Surya Satria Fajar Aprilianto	35	0	77	33	36
30	Theafila Natalia Desynta Ayu Setyanti	65	64	84	63	69
31	Yogi Arya Pratama	30	71	0		25
32	Zhenix Priskadisa Suryani	60	72	79	53	66
Nilai Maksimal						79
Nilai Minimal						25
Nilai Rata-rata						61

PARIKAN

unèn-unèn kang dumadi saka rong ukara lan nduweni purwakanthi ab-ab. Ukara sepisanan ukara kanggo narik kawigatèn, kang kapindho minangka isi.

Titikanipun Parikan

Parikan bakune runtuting swara utawa nengene purwakanthi guru swara,

Kadadean saka rong ukara, utawa luwih saben ukara kadadean saka rong gatra utawa luwih,

Ana sampiran/purwaka kanggo narik kawigatèn, lan uga ana isine utawa wose kang arep diandharake,

Isi parikan warna-werna: ana kang isi piwulang, pitutur, sindhiran, prènèsan lan sapanunggalane.

JINISING PARIKAN

1. Kadadean saka 4 wanda - 4 wanda
Tuladha:
wajik klethik, gula jawa
luwih becik wong prasaja

2. Kadadean saka 4 wanda - 6 wanda
Tuladha:
Liwat parit, lumumpat ing pager
Dadi murid, sing sabar lan pinter

3. Kadadean saka 4 wanda - 8 wanda
Tuladha:
tawon madu, ngisep sari kembang jambu
aja nesu yen ditudhuhke luputmu

4. Kadadean saka 8 wanda - 8 wanda
Tuladha:
kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati
uwong urip ora gampang,
mula padha ngati-ati

Parikan bebas utawa padinan

Tuladha:
Borobudur ana Jawa Tengah,
Gunung Kelud ana Jawa Timur.
Para sedulur aja padha susah,
menika pantun padha menghibur.

Soal:

1. Kembang menur, sinebar den awur-awur.
2. Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.
3. Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula.
4. Kayu urip ora ngepang, ijo ijo godhong jati.
5. Manuk kutut manggunge banter.
6. Esok nembang sore nembang, tembange Asmarandana.
7. Wit klapa kuwi arane glugu, disigari dipara pitu.

8. Blanja gula karo tomat.
9. Bengi-bengi nemu lawa, Lawane ana ing wit tela.
10. Manuk emprit manuk seriti, manuk dara nuthuli sega.
11. Dimar cilik arane cublik, dimar gedhe banter murupe.
12. Ana brambang sasen lima.
13. Bibi surip tuku klobot, pethuk encik tawa roti.
14. Jemek-jemek gula jawa.
15. Kembang kencur, ditandur tepining sumur.
16. Tawon madu ngisep sekar.
17. Wedang jeruk tanpa gula.

Jawaban:

a. Sapa jujur, bakal luhur klawan makmur.
b. Ja sok umuk tanpa guna.
c. Berjuang labuh negara.
d. Esok ngadhang sore ngadhang, sing diadhang ra teka-teka.
e. Piwelingku mring para siswa, aja wedi ing rekasa. yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
f. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.
g. Ijeh urip sing ngati-ati, aja padha nglakoni dosa.
h. Dadi guru kudu sabar.

j. Dadi bocah aja sembrana, kudu manut marang wong tua.
k. Saben dina aku ora bisa turu, kangen sapa ora jelas ning atiku.
l. Yen ra manut bisa keblinger.
m. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.
n. Ayo kanca padha tobat.
o. Awit cilik tumindak becik, saya gedhe bener lakune.
p. Aja sok ngenyek karo kanca.
q. Uwong urip pancen abot, mula becik ngati-ati.

Prosa fiksi

Karya naratif yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, tidak sungguh-sungguh terjadi didunia nyata.

Contoh:

1. Novel

2. Cerpen (cerita pendek)

CERKAK

Unsur Instrinsik Cerkak:

1. Tema

2. Latar/Setting

3. Alur

4. Penokohan

5. Amanat

6. Sudut Pandang

7. Gaya Bahasa

Unsur Ekstrinsik Cerkak:

1. nilai-nilai moral

2. Latar belakang penulis

Sudut pandang dibagi menjadi 3:

1. Sudut pandang orang pertama

a. sudut pandang orang pertama tunggal

b. sudut pandang orang pertama jamak

2. Sudut pandang orang ketiga

a. sudut pandang orang ketiga tunggal

❖ sudut pandang orang ketiga serba tahu

❖ sudut pandang orang ketiga terbatas

b. sudut pandang orang ketiga jamak

3. Sudut pandang campuran

Jinising Wacan

A. Wacan Narasi (nyeritakake)

Wacan kang mbudidaya nyritakake kedadeyan kaya-kaya wong kang maca nyekseni dhewe utawa ngalami dhewe kedadeyan mau. Wonten tahapan-tahapan prastawa ingkang jelas, wiwit saka ngenalke, ananing kedadeyan, konflik, ngrampungake, lan pungkasan.

Wacan narasi ana loro:

1. Narasi Ekspositoris

2. Narasi Sugestif

BEDANE NARASI EKSPOSITORIS
LAN
NARASI SUGESTIF

Narasi Ekspositoris

1. Njemberake wawasan utawa pangerten.

2. Mbeberake katrangan bab kadadeyan.

3. Adhedhasar nalar supaya padha sarujuk.

4. Basa informatif, tembung denotatif (makna yang sebenarnya)

Narasi Sugestif

1. Mbeberake makna kang sinandi (kang baku/prelu).

2. nguripake pangangen-angen (imajinasi)

3. Nalar mung kanggo nggayuh surasa (makna), yen prelu nalar dilirwaake (dikesampingkan)

4. Basa figuratif (basa kiasan), tembung konotatif.

B. Wacan Diskriptif

wacan kang nggambarake kanthi cetha salah sawijing kahanan (objek), objek mau kaya-kaya ana ngarepe wong kang maca.

C. Wacan Eksposisi

Wacan kang isine maparake, njlentrehake, ngaturake informasi, lan nerangake sawijiningbab tanpa didhasari supaya pamaos bisa nampa utawa narima.

D. Wacan Argumentasi

Wacan kang mbudidaya kanggo ngowahi panemune wong liya, supaya percaya lan wusanane tumindak jumbuh karo kang dikarepake panulis/kang ngomong.

E. Wacan Persuasi

Wacan kang ngandharake gagasan nganggo alesan, bukti, utawa tuladha kanggo pamaos supaya luwih percaya. Banjur dibarengi nganggo ajakan, bujukan, rayuan, imbauan utawa saran marang pamaos.

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP N 2 BERBAH
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VII/2
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Konpentensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami Cangkriman dan Parikan	<p>Parikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian parikan• Asal – usul Parikan• Jenis parikan• Ciri – ciri Parikan• Contoh parikan dari jenis – jenis parikan <p>Cangkriman :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian cangkriman• Jenis – jenis cangkriman• Ciri – ciri dari jenis – jenis cangkriman• Contoh cangkriman dari jenis – jenis cangkriman	<p>Pertemuan pertama :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Mendengarkan pembacaan cangkrimanb. Mencatat hal – hal yang terkait dengan materic. Menirukan membaca cangkriman2. Menanya<p>Guru membimbing siswa agar mampu merumuskan pertanyaan terkait dengan cangkriman</p>3. Menjelaskan Informasi<p>Menjelaskan informasi tentang jenis – jenis cangkriman</p>4. Mengasosiasi<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik membahas tentang jenis – jenis cangkrimanb. Peserta didik mengelompokkan cangkriman sesuai dengan jenis –jenisnya.c. Peserta didik meminta bantuan dari guru bila memerlukannya.5. Mengkomunikasikan

		<div><div><div>a. Berkelompok peserta didik melakukan dialog tentang jenis –jenis cangkriman</div><div>b. Peserta didik menerima umpan balik dari guru.</div></div><div>Pertemuan kedua:</div><div><div>1. Mengamati</div><div><div>a. Mendengarkan pembacaan parikan.</div><div>b. Mencatat hal – hal yang terkait dengan materi</div><div>c. Menirukan membaca parikan.</div></div><div>2. Menanya</div><div>Guru membimbing siswa agar mampu merumuskan pertanyaan terkait dengan parikan.</div><div>3. Menjelaskan Informasi</div><div>Menjelaskan informasi tentang jenis – jenis cangkriman.</div><div>4. Mengasosiasi</div><div><div>a. Peserta didik membahas tentang jenis – jenis parikan</div><div>d. Peserta didik mengelompokkan parikan sesuai dengan jenis –jenisnya.</div><div>e. Peserta didik meminta bantuan dari guru bila memerlukannya.</div></div><div>5. Mengkomunikasikan</div><div>a. Berkelompok peserta didik melakukan dialog tentang jenis –jenis</div></div></div>
--	--	---

		<p>parikan</p> <p>a. Peserta didik menerima umpan balik dari guru.</p>
<p>3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>	<p>Unggah Ungguh Bahasa Jawa</p> <ul style="list-style-type: none">• Perbedaan Unggah – ungguh dan Undha Usuk• Macam – macam unggah – ungguh basa Jawa• Contoh dari macam – macam unggah – ungguh bahasa Jawa <p>Unggah Ungguh basa Jawa di sekolah:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penggunaan Unggah – ungguh bahasa Jawa pada teman sebaya dan guru• Percakapan antar teman• Percakapan dengan Guru <p>Unggah – Ungguh Basa Jawa di lingkungan Keluarga:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penggunaan Unggah Ungguh pada orang tua• Cara berbicara dengan orang tua• Cara meminta izin pada orang tua• Cara meminta maaf• Contoh percakapan anak dengan orang tua	<p>Pertemuan pertama:</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan</p> <p>2. Menanya</p> <p>1. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</p> <p>3. Menjelaskan Informasi</p> <p>Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan</p>

		<p>bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan sekolah.</p> <p>Pertemuan kedua:</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</p> <p>2. Menjelaskan Informasi</p> <p>Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan</p>
--	--	---

		<p>rumah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>3. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>4. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.</p> <p>Pertemuan ketiga</p> <p>1. Mengamati</p> <p>Siswa mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</p> <p>3. Menjelaskan Informasi</p> <p>Siswa melakukan diskusi menemukan tataran</p>
--	--	---

		<p>bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.</p>
--	--	--

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah = SMP N 2 BREBAH

Mata Pelajaran = Bahasa Jawa

Kelas/Semester = VII/1

Alokasi Waktu = 6 x 40 menit

A. Kompetensi Inti =

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis) membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar =

- 3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.

C. Indikator =

1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.
2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.
3. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.

D. Materi

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah.

1. tataran Bahasa Jawa

Pak Guru Cerita

Pinuju wulangan Basa Jawa. Sinambi mbaleni wulangan PKK, Bapak Guru Riyanta crita bab tata krama mangkene: Tembung tata lan krama iku amor misah utawa nunggal misah. Karepe tegese padha utawa meh padha. Dadi tata iku ya krama, krama iku ya tata. Tembung tata tegese cara, pranatan, adat, aturan. Tembung krama tegese cara, langkah, tindak, kelakuan, sopan-santun. Tata krama iku tumuju marang kabecikan, katentreman, karaharjan, kabagyan. Tata krama iku tinemu ing ngendi wae, biyen, saiki lan sesuk. Tata krama iku sambung rapete karo kasusilan. Kasusilan sambung rapete karo kapribaden. Menawa awake dhewe dielokke wong ra duwe tata krama, bocah kok ora ngerti unggah-ungguh mesthi wae oara kepenak. Mula kudu duwe tata krama

2. memperkenalkan diri,

Tetepungan

Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semono uga siswa kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung, kajaba para siswa sing sadurunge sa SD. Bisa uga malah wis tepung amarga padha asale, umpamane padha-padha sadesa. Tumrap kang durung tepung, lumrahe para siswa banjur padha tepungan. Tetepungan iki penting banget amarga (1) bisa nambah kanca anyar, (2) nambah rumaket dadi kancane, (3) bisa diajak rembugan utawa sinau bareng, (4) bisa kanggo kerukunan, lan liyan-liyane. Akeh cara lan wicara kanggo tetepungan iki. Ing ngisor iki ana conto tetepungan. Hendarti : “Eh, kowe rak siswa anyar ta. Jenengmu sapa ?”

Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”

Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”

Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”

Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”

Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”

Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”

Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”

Hendarti : “ E... wis bel, ayo melu Upacara Pembukaan Masa Orientasi Siswa, yuk !”

Riyanti : “Ayo !”

3. menyapa,

SIMBAH RAWUH

Ibu dhawuh manawa dina iki simbah kaliyan arep rawuh, mula Widada sa adhine diutus resesik omah. Dene ibu ngasta nyamikan semar mendem klengenane mbah kakung. Ora sawetara suwe keprungu swara dhokar mandheg ing ngarep omah. Widada : “Dhik ... dhik kae simbah wis rawuh Widati : “Pak, Bu... menika simbah sampun rawuh Kabeh padha metu saka ngomah mapagake simbah kakung putri. Widada miwiti salaman kanthi ngaras astane simbah kakung lan putri di susul adhi-adhine, karo matur “Sugeng rawuh mbah” banjur Widada nggawakake

tase simbahe, kanthi rasa bungah

Bapak : Sugeng rawuh Pak, Bu” Simbah Kakung : “Iya rak ya padha slamet ta? Ibu : Pangestunipun bapak saha ibu, sedaya ginanjar wilujeng”

Simbah Putri :”Kae Wid, simbah ngasta manggis kesenenganmu, enggal dhudhahen oleh-olehe

Widada : “Wah matur nuwun sanget mbah, dhik oleh-olehe simbah iki gawanen

Widaningsih : “Simbah putri , mangke dalu kula nyuwun dipun dongengi malih nggih.”

Simbah Putri :”Iya-iya mengko bengi simbah bakal ndongeng kanggo kowe kabeh’ Widati :

“Nembang lagu dolanan ugi nggih mbah Simbah Putri : “Iya dongeng lan nembang lagu dolanan Tetelune enggal nindakake dhawuhe ibune dene simbah kaliyan isihnerusake wawan

pangandikan karo bapaklan ibu ing ruang tamu

Piwulang budi pekerti 1. Tamu iku kaya dene ratu mula kudu diajenilan dikormati kanthi becik, ulat grapyak,

sumanak apa maneh sanak sedulur lan sesepuh 2. Ngangsua kawruh marang wong tuwa , sebab pitutur bisa kanggo tuladha ing tembe mburi kanggo sanguning urip 3. Ngajeni lan ngormati wong tuwa iku kuwajiban

4. berpamitan,

Garin Telat

Jam 06.15 WIB Garin wis rampung adus lan nganggo sragam sekolah kang wis disetlika mlithit. Garin banjur sarapan bareng karo bapak, ibu lan adhine sing jnege Dika. Sawise rampung sarapan grin lan Dika njupuk tas banjur pamitan marang bapak ibu. Garin ngajak salaman bapake. Astane bapake diaras sinambi matur “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekoalah, kula nyuwun pangestu !” Semono uga marang ibune. Adhine si Dika uga melu-melu kaya kakangne. Bocah loro banjur cengkrak pite dhewe-dhewe. Ing tengahing dalam Garin krasa menawa lakune pit gliyar-gliyer. Garin banjur ngendheg lakune pit lan mudhun. Tangane menyet ban pit. Pranyata ban pite nggembos. Dika melu mandheg lan nyeraki kakangne. “ ana apa, Mas ?” pitakone Dika. “ Bane nggembos ! Wis kana kowe mangkata dhisik, aku takgolek silihan kompa !”

wangsulane Garin.

“Trus pite kepriye, Mas ?” piakone Dika. Garin mangsuli sinambi nuntun pit. “ Taktuntun alon-alon. Wiskana gek mangkat dhisik mundhak telat !”

Dika banjur nggenjot pite tumuju menyang sekolahe. Dika mlaku sinambi nuntun pit.

Kira-kira 200 m Garin oleh silihan kompa. Jam 07.10 WIB Garin tekan sekolah.Sawise nyelehke pit banjur mlayu tumuju menyang kelas VII A. Garin ndhodhog lawang lan uluk salam. Garin weruh menawa bu Retna mangsuli salame lan manthuk mula Garin mlebu nyeraki Bu Guru. Garin ngadeg jejeg tangane ngapurancang, awake rada mbungkuk “ Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan !” ature Garin. “ Ya wis kana enggal lungguh !”

Ngendikane bu Retna. “ Matur nuwun, Bu !” ature garin. Garin banjur lungguh ing kursine. Menawa sliramu arep lelungan kudu pamit marang wong tuwa. Arep mengkat menyang sekolah utawa arep dolan pokoke menyang ngendi wae kudu pamit, supaya wong tuwa ora bingung anggone nggoleki. Sliramu telat mlebu kelas uga kudu nyuwun idin marang guru kang lagi ngasta ing kelas iku. Semono uga nalika wulangan sliramu arep metu menyang pakiwan uga kudu nyuwun idin marang guru. Dene patrape awak nalika matur yaiku :

- a. Awake ngadeg jejeg.
- b. Polatan sumeh.
- c. Tangan ngapurancang.
- d. Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik saha matur migunake unggah-ungguh kang benar.

5. Meminta maaf,

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya, iku minangka pratandha yen dheweke ngrumangani luput. Wong sing bisa ngrumangsani lupute iku wong sing luhur bebudene jalaran manungsa iku ora sampurna. Sawise ngrumangsani luput, banjur njaluk pangapura. Wong sing menehi pangapura iku luwih utama tinimbang wong kang njaluk pangapura jalaran awèh pangapura iku luwih abot tinimbang njaluk pangapura. Wong kang awèh pangapura wis ngrasakake lara ati jalaran saka pokale wong kang njaluk pangapura mau. Njaluk pangapura ora mbedakake antarane enom, tuwa, pangkat, drajat, sugih, mlarat, bodho utawa pinter. Nanging sapa wae kang luput wajibé njaluk pangapura, sanajan wong sing dijaluhi pangapura mau luwih enom, luwih mlarat, luwih asor, luwih bodho utawa liyane. Tuladha ukrara njaluk pangapura : 1. “Aku njaluk pangapuramarang kowe! Aku pancen luput!” 2. “Ya wis , aku njaluk njaluk ngapura ya...!” 3. “Apuranen luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!” 4. “Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunten!” 5. “Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten” 6. “Kabèh luputku apuranen ya!” 7. “Kupat janure tuwa, yen lepat njaluk pangapura!” 8. “Kupat mawi santen, wonten lepat nyuwun pangapunten!” 9. “Jenang sela, wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula!”

2. Getun utawa keduwung

Wong kang getun / keduwung, iku amarga ngrumangsani yen sing wis ditindakake iku kleru. Ana unen-unen ”getun tiba mburi”. Wong getun lumrahe sawise kelakon. Apamaneh yen klerune iku ndadekake kapitunae wong liya. Mula saka iku sadurunge tumindak kudu dipikir luwih dhisik ala lan becike, tuna lan bathine supaya ora nuwuhake getun burine. Tuladhane wong getun: 1. “Wah.... Getun aku!, Amarga saka tingkahku , akeh wong kang cilaka!”

2. “Getun aku. Aku kleru. Sing gedhe pangapuramu ya.”
3. “Saestu, kula boten badhe ngambali malih, saestu, kula nyuwun pangapunten.”
4. “Getun aku, kenapa mau bengi aku ora sinau malah nonton tv!”

6. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama = 2 JP

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<div>1. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik.</div> <div>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</div> <div>3. Guru memotivasi siswa.</div> <div>4. Apresepsi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin “kala wingi sampun sinau menapa? Sinten ingkang taksih kengetan?”)</div> <div>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP</div>	8’
Kegiatan Inti	<div>1. Mengamati</div> <div>Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan</div> <div>2. Menanya</div> <div>1. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</div> <div>2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</div> <div>3. Menjelaskan Informasi</div> <div>Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa,</div>	60’

	<p>berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan sekolah.</p>	
Penutup	<p>a. Guru mengevaluasi</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>c. Do'a</p>	12'

2. Pertemuan ke dua = 2 JP x 40 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>3. Guru memotivasi siswa.</p> <p>4. Apresepsi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin “kala wingi sampun sinau menapa? Sinten ingkang</p>	8'

	<p>takasih kengetan?”)</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih</p> <p>2. Menjelaskan Informasi</p> <p>Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>3. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>4. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.</p>	60'

Penutup	d. Guru mengevaluasi e. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran f. Do'a	12'
---------	--	-----

3. Pertemuan ke tiga = 2 JP x 40 menit

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikutti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Guru memotivasi siswa. 4. Apresepsi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin “kala wingi sampun sinau menapa? Sinten ingkang taksih kengetan?”) 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP	8'
Kegiatan Inti	1. Mengamati Siswa mengamati penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah 2. Menanya a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih 3. Menjelaskan Informasi Siswa melakukan diskusi menemukan tataran	60'

	<p>bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacana yang disajikan.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>b. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa mengkomunikasikan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.</p>	
Penutup	<p>g. Guru mengevaluasi</p> <p>h. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>i. Do'a</p>	12'

7. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- Sikap = Observasi
- Pengetahuan = Penugasan
- Ketrampilan = Praktik

2. Instrumen Penilaian

Kisi- kisi dan Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal (Uraian)	Jumlah Soal
1	Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	Unggah Ungguh bahasa Jawa	Disajikan cangkriman, siswa mengganti percakapan yang kurang	ina esuk Minggu Anang, Bapak, lan Ibu padha reresik omah. Bapak : “Anang, mrenea! Rewangen Bapak ngresiki plapon	6

			tepat dan menggolongkan jenis undha usuk bahasa Jawa	iki!” Anang : “Nggih, Pak! Kula mendhet sapu panjang rumiyin.” Bapak : “Nang, njupukna andha kanggo ngranggeh panggonang sing reged dhuwur kae!” Anang : “Nggih, Pak..., menika andhanipun.” Bapak : “Kene... kene, galo regede kaya ngana.” Anang : “Nggih-nggih Pak! Saenipun seminggu sepisan dipunresiki kok Pak!” Bapak : “Pancen kudune ngono Nang, mulo suk minggu kerja bakti maneh.” Anang : “Nggih Pak, benjing kula rencangi!” Ibu : “sing ngati-ati lho Nang!” Anang : “Nggih Bu!” Ibu : “Yen wis rampung, Ibu direwangi nandur kembang ya, Nang!” Anang : “Kembang nopo Bu? Punapa Ibu mundhut?” Ibu : “Ora, iki kembang olehku nyuwun soko daleme Pak RT.” Bapak : “Wis Nang, rwangana Ibumu	
--	--	--	--	--	--

				genti!” Anang : “Nggih Pak..!” Saka pacelaton ing dhuwur iku apa jinis undha usuk basa ingkang ana ing pacelathon?	
--	--	--	--	--	--

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen	Bentuk Penilaian
Metode	STAD
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		ss	s	ks	ts
1	Saya merasa senang bisa berkenalan dengan orang lain karena bisa menambah teman.				
2	Saya tidak senang berkenalan dengan orang lain karena bisa mempengaruhi saya.				
3	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa krama.				
4	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa ngoko supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam berkenalan				

Kriteria Penskoran

- 1. Sangatsetuju (SS) 4
- 2. Setuju (S) 3
- 3. Kurangsetuju (KS) 2
- 4. Tidaksetuju (TS) 1

PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

a. Rubik Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Skor
Jawaban benar	4
Jawaban salah	0

b. Rubik Penilaian Ketrampilan

Kelas =

Hari =

Pertemuan ke=

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai =
$$\frac{skor\ perolehan \times 50}{2}$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.

		Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

8. Media/ Alat, Bahan. Dan Sumber Belajar

Media = Teks percakapan bahasa Jawa
Bahan =
Sumber Belajar = LKS Ahmadi. 2013. *Sembada*. Klaten: Kurniawan Jaya

Sleman 25 Juli 2016

Mengetahui
Guru Bahasa Jawa

Mahasiswa

Ganjar Waldiono

Reni Ina mastuti

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah = SMP N 2 BERBAH

Mata Pelajaran = Bahasa Jawa

Kelas/Semester = VII/1

Alokasi Waktu = 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti =

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis) membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar =

Memahami Cangkriman dan Parikan

C. Indikator =

1. Siswa mengidentifikasi pengertian cangkriman dan parikan
2. Siswa menyatakan pendapat tentang perbedaan cangkriman dan parikan
3. Siswa mempraktikkan menulis cangkriman dan parikan dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Parikan

Parikan adalah salah satu genre atau jenis sastra yang berisi ungkapan perasaan penyair, mengandung rima dan irama, serta diungkapkan dalam pilihan kata yang cermat dan tepat.

Susunan Parikan yang tepat menurut Toer yaitu.

- a. Terdiri dua gatra untuk parikan tunggal dan 4 gatra untuk parikan ganda.
- b. Setiap gatra memiliki dua penggalan.
- c. Setiap penggalan ada banyak suku kata ada yang 4 x 4 wanda, 4 x 8 wanda, 8 x 8 wanda.
- d. Parikan yang barisnya ada 2, gatra yang pertama merupakan sampiran sementara baris atau gatra yang kedua merupakan isi.
- e. Parikan yang 4 gatra atau baris, 2 gatra yang pertama merupakan sampiran dan 2 gatra selanjutnya merupakan isi

- f. Parikan memiliki sajak silang yaitu a –b dan a- b – a –b bagi parikan ganda

Contoh Parikan

Parikan tunggal

- a. Kembang jagung dipoklek Cina, Njaluk ambung ing wayah rina
- b. Walang kakek menok neng jagung, simbah tuwek ora tedas balung

Parikan ganda

- a. Abang abang gendhera Landa
Ngethan sitik kuburan mayit
Klambi abang nggo tandha mata
Wedhak pupur nggo golek duwit
- b. Tuku jarit ning pasar Turi
Murah regane maremke ati
Dadi murid kudu ngajeni
Marang guru aja sok wani

2. Pengertian Cangkriman

Cangkriman inggih menika unen – unen utawi tembung ingkang kedhah dipunbatang utawi dipunbedhek maksudipun unen – unen kasebat

1. Jinisipun Cangkriman.

- a. Cangkriman wacahan/cekakan.
- b. Cangkriman pepindhan/ emper –emperan.
- c. Cangkriman blenderan.
- d. Cangkriman tembang.

2. Tuladha cangkriman.

- a. Cangkriman wacahan =

Kicak ketan (kaki macak iket - iketan)

Manuk biru (pamane punuk bibine kuru)

Surles pedheng wer - weran (susur teles dipe nang gedheg jewer - jeweran).

- b. Cangkriman pepindhan =

Duwe rambut ora duwe endas (jagung)

Gajah nguntal sangkrah. Pawon

Tibane ngisor digoleki mandhuwur (gendheng bocor)

- c. Cangkriman blenderan =

Wong wudune kuwi sugih pari = pringisan.

Wetenge keroncongan = wetenge luwih

- d. Cangkriman tembang =

Pocung.

Bapak pocung cangkemu marep mandhuwur,

Sabamu ing sendhang,

Pencokanmu lambung kering,

Prapteng wisma si pocung muntah guwaya,

(Klenting)

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama = 2 JP

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik.2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.3. Guru memotivasi siswa.4. Apresepsi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin “kala wingi sampun sinau menapa? Sinten ingkang taksih kengetan?”)5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP	8’
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Mendengarkan pembacaan cangkrimanb. Mencatat hal – hal yang terkait dengan materic. Menirukan membaca cangkriman2. Menanya<p>Guru membimbing siswa agar mampu merumuskan pertanyaan terkait dengan cangkriman</p>3. Menjelaskan Informasi<p>Menjelaskan informasi tentang jenis – jenis cangkriman</p>4. Mengasosiasi<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik membahas tentang jenis – jenis cangkrimanb. Peserta didik mengelompokkan cangkriman sesuai dengan jenis –jenisnya.	60’

	<ul style="list-style-type: none"> c. Peserta didik meminta bantuan dari guru bila memerlukannya. <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berkelompok peserta didik melakukan dialog tentang jenis –jenis cangkriman b. Peserta didik menerima umpan balik dari guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengevaluasi b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran c. Do'a 	12'

Pertemuan ke 2 = 2 JP

Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberi salam, mengajak peserta didik untuk merapikan kelas dan penampilan mereka, mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa dan memeriksa kehadiran peserta didik. 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Guru memotivasi siswa. 4. Apresepsi (guru mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran kemarin “kala wingi sampun sinau menapa? Sinten ingkang taksih kengetan?”) 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai RPP 	8'
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan pembacaan parikan. b. Mencatat hal – hal yang terkait dengan materi c. Menirukan membaca parikan. 	60'

	<p>2. Menanya</p> <p>Guru membimbing siswa agar mampu merumuskan pertanyaan terkait dengan parikan.</p> <p>3. Menjelaskan Informasi</p> <p>Menjelaskan informasi tentang jenis – jenis cangkriman.</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik membahas tentang jenis – jenis parikan</p> <p>d. Peserta didik mengelompokkan parikan sesuai dengan jenis –jenisnya.</p> <p>e. Peserta didik meminta bantuan dari guru bila memerlukannya.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a. Berkelompok peserta didik melakukan dialog tentang jenis –jenis parikan</p> <p>b. Peserta didik menerima umpan balik dari guru.</p>	
Penutup	<p>a. Guru mengevaluasi</p> <p>b. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran</p> <p>c. Do'a</p>	12'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- Sikap = Observasi
- Pengetahuan = Penugasan
- Ketrampilan = Praktik

2. Instrumen Penilaian

Kisi- kisi dan Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal (Uraian)	Jumlah Soal
1	Memahami Cangkriman dan Parikan	Cangkriman Parikan	Disajikan cangkriman, siswa	1. Miturut para siswa cangkriman wonten ing ngisor iki apa	6

			melengkapi batangan atau tebakan dari cangkriman	<p>bedhekane/batangane ?</p> <p>a. Bot ginawa entheng, teng ginawa abot.....</p> <p>b. Kayu mati ginubet ula mati....</p> <p>c. Rasane padha karo jenenge.....</p> <p>d. Gerbong tulis.....</p> <p>e. Enak endi daging kucing karo daging pitik.....</p> <p>f. Namung tutuk, lan netra kalih kadulu, yen pinet kang karya, sinuduk netrane kalih, yen saratira ngemah – ngemah....</p>	
			Disajikan parikan yang belum urut lalu siswa disuruh untuk menjodohkan parikan isi dengan sampiran	<p>2. Miturut para siswa parikan menika menapa isi utawi sampiranipun ?</p> <p>a. Wèdang bubuk gula jawa (4 wanda + 4 wanda)</p> <p>b. Tuku manggis, karo tapé (4 wanda + 4 wanda)</p> <p>c. Enting-enting gula jawa, sabungkus isine sanga (8 wanda + 8 wanda)</p> <p>d. Kembang adas, sumebar tengahing alas (4 wanda + 8 Wanda).</p> <p>e. Suwe ora jamu, jamu godhong kencur</p> <p>f. Manuk kutut, manggunge</p>	7

				ngganter(4 wanda + 8 Wanda) g. Sega punar lawuh empal, segane pengenten anyar(8 wanda + 8 wanda)	
--	--	--	--	---	--

G. Rubik Penilaian

a. Rubik Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Skor
Jawaban benar	4
Jawaban salah	0

b. Rubik Penilaian Ketrampilan

Kelas =

Hari =

Pertemuan ke-=

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargu-mentasi				Memberi masukan/ Saran				Mengapre-siasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai = $\frac{skor\ perolehan \times 50}{2}$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya.

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 2 BERBAH
Kelas : VIII (Delapan)
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi).	Cerkak	<ul style="list-style-type: none">Membaca cerkak dan mencari unsur instrinsik cerkak	<ul style="list-style-type: none">menyampaikan pendapat setelah membaca wacanamenemukan isi wacanamencari arti kata-kata sukar dalam bacaan	Tes praktik Tes tertulis	uraian singkat	Sebutna amanat sing ana ing cerkak mau? (3)	2x40 menit	Teks cerkak, internet, LKS Sembada, Buku catatan	Disiplin Tekun Tanggung jawab Ketelitian Toleransi Percaya diri Keberanian

Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa	Cerkak	<ul style="list-style-type: none">Menyimak teman yang membaca cerkak dan mencari unsur instrinsik cerkak dengan berdiskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompokmenyampaikan pendapat tentang hasil diskusi	Tes praktik Tes tertulis	uraian	unsur-unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik cerkak “Mula bukane iwak glodhok”	2x40 menit	Teks cerkak, internet, LKS Sembada, Buku catatan	Disiplin Tekun Tanggung jawab Ketelitian Kerja sama Toleransi Percaya diri Keberanian

Standar Kompetensi : Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
<ul style="list-style-type: none">• Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa• Mengungkapkan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra prosa	Teks aksara Jawa	<ul style="list-style-type: none">• Membaca teks beraksara Jawa• Memahami niali-niali yang terkandung dalam bacaan yang bertuliskan aksara Jawa	<ul style="list-style-type: none">• membaca wacana berhuruf Jawa• menjawab dengan benar pertanyaan berdasarkan bacaan• menyebutkan budi pekerti dalam dongeng	Tes praktik Tes tertulis	uraian	Tulisen intisarine wacan!	4x40 menit	Teks aksara Jawa, internet, LKS Sembada, Buku catatan	Disiplin Tekun Tanggung jawab Ketelitian Toleransi Percaya diri Keberanian

Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menulis karya sastra prosa	Materi Wacana	<ul style="list-style-type: none">• memahami jenis-jenis wacana• memahami jenis-jenis imbuhan	<ul style="list-style-type: none">• membuat karangan• menyebutkan macam-macam imbuhan• menyebutkan dasanama (sinonim)	Tes tertulis	uraian	Pilihen salah siji katrampilan urip, banjur tulisen lan jlentrehna katrampilan kuwi!	2x40 menit	Teks wacana, internet, LKS Sembada, Buku catatan	Disiplin Tanggung jawab Ketelitian Tekun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar : Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi).
Indikator :
1. Siswa dapat menyampaikan pendapat setelah membaca wacana dengan tepat.
2. Siswa dapat menemukan isi wacana dengan tepat.
3. Siswa dapat mencari arti kata-kata sukar dalam bacaan dengan tepat.
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menyampaikan pendapat setelah membaca wacana.
2. Siswa dapat menemukan isi wacana.
3. Siswa dapat mencari arti kata-kata sukar dalam bacaan.

2. Materi Pembelajaran:

Min bronjong

Nalika iku Parmin isih cilik durung ngerti apa-apa. Nanging yen saiki kira-kira wis lulus Taman Kanak-Kanak, kepara wus kelas siji SD. Sanadyan isih cilik, Parmin wesi kelingan saben wayah akeh udan, jago kluruk genti genten sajak pamer kabisan tantang-tantangan, simboke wis ora ana sandhinge, ora ngeloni. Esuk iku sawise krasa ana sunar surya sumunar mlebu kamar, gragah Parmin ngelekake mata tangi ngulet sawetara. Banjur kethemak-kethemek marani meja nyaut pohung godhog sing cemawis ana piring sing kembangan ijo-ijo. Wus krasa wareg banjur menyang sawah pojok desa nusul simboke. "Mboook..." pambengoke Parmin. Simboke sing nembe tandur karo kancane cacah lima ana tengah-tengah sawah noleh memburi bebarengan.

"Wis tangi, Le," wangsulane simboke Parmin karo isih nggegem winih pari sing durung ditancepke.

"Bapak endi, Mbok?"

"Kae nggaru ing sawahe Lik Wira kidul kuwi," wangsulane simboke karo isih nggejejer ngadeg.

"Aku nyusul Bapak ya Mbok."

"Ya... aja adoh-adoh, ana galengan wae. Ngombene ana gubug kae ..." wangsulane simboke karo nerusake anggone tandur sing wus oleh separo pathok.

Rampung kabeh, simboke Parmin ndhisiki ninggalke sawah dikinthil Parmin karo nyangking ceret sing wis ora isi wedang. Simboke nggendhong cething sing uga wis kothong, isine gawan saka ngomah wis gusis..

Tekan omah simboke Parmin kaget setengah mati jalaran omahe kebak wong, tuwa enom, ana uga bocah cilik barakane Parmin anake. Mlebu pekarangan, simboke Parmin dipethukake wong lanang setengah tuwa karo wong wedok sing nembe ngandhut.

"Nyuwun ngapuntèn, Bu. Kula damel kaget panjenengan."

"Nggih ... inggih ... wonten napa?...Kadospundi Pak...?" wangsulane simboke Parmin karo isih ngewel sikile.

Ngerti omahe kebak uwong lan simboke omong-omong karo wong lanang sing durung dingerteni Parmin katut kaweden. Cengkelak Parmin bali mlayu marani bapake ana sawah

sing adohe udakara setengah kilo.

"Ana apa Le?" pitakone bapake ora sabar.

Parmin durung mangsuli isih menggehe-mengehe karo tudang-tuding, nudingi prenah omahe.

"Ana apa?" Bapake mbaleni takon karo ngoyog-oyog awake Parmin.

"Omah akeh uwong Pak," kandhane Parmin karo nuding omah.

"Wah cilaka yen sing teka tentara Landa ...wonge putih dhuwur nggawa bedhil apa ireng cilik kaya Bapak?" pitakone Bapake.

Parmin ora mangsuli, mung gedheg karo bikut ngusapi kringet ing raine.

Nalika meruhi omahe ora ana kedadeyan apa-apa kejaba katon sawenehing pawongan sing dikenal ing plataran, atine nyicil ayem. Luwih-luwih nalika tekan pekarangan omah wis dipethukake bojone karo wong lanang setengah tuwa mesem sumeh ngulungake tangan, tetepungan.

"Pangapunten, Pak. Kula ndamel kaget ... kula sagotrah niki keplayu ngungsi. Kitha wiwit dalu sampun direbut tentara Landa. Para pejuwang mundur dhateng dhusun ngracik rancangan kangge nglawan kanthi gerilya. Amargi kahanan kitha mbebayani tumrap ingkang mboten purun ndherek Landa, kula dipun prayogakaken kalih para pejuwang supados nyingkir ngungsi. Wilujeng kula sagotrah saget dumugi ngriki dipun kancani kalih tentara pejuwang ingkang memba-memba among tani."

Mangkono kurang luwih anggone menehi katrangan pawongan setengah tuwa iku.

Mangerteni dhodhok selehe kahanan sakala polatane Bapake Parmin byar padhang.

Simboke Parmin tanggap, enggal nggodhog wedang lan ngglepung gaplek kanggo nyuguh tamune cacah wolu sing dipesthekake kaluwen. Wong cacah wolu mau Pak Budiono sekaliyan garwa sing nembe ngandhut tuwa, putrane telu lanang loro wadon siji. Dene sing loro maneh tanggane Pak Budiono sing melu ngungsi jalaran wis ora duwe kulawarga.

Sanadyan wong desa Bapake Parmin sithik-sithik uga ngerti menawa negara lagi kena prahara. Landa kepingin mbaleni nguwasani Ibu Pertiwi sing nuwuhake bebanten guguring pahlawan kusumaning bangsa. Yen tentara pejuwang meh saben dina ana sing tekan desane nanging njujug kalurahan sing pancen didadekake markas pejuwang awit eguh pratikele Pak Lurah. Mundhak dina kahanan ora tambah aman nanging sansaya gawat. Tentara pejuwang sing nembe teka ora suwe ana kalurahan, nanging terus bablas mlebu alas utawa nyingkir ana padhukuhan sing mencil kang manut petung sengara dingerteni Landa. Thiwul sing wis mateng ditumplak ana beri blek bunder kembangan abang, methuthuk kaya gunung kebul-kebul amarga didang ana kukusan. Gula jawa sing diiris cilik pating templek ngubengi gunung thiwul ngganda sumub. Ora lali parutan klapa sing wis dicampur uyah sethithik disandhingake. Piring sing ora tau dinggo ditokake supaya tamune padha karenan atine. Dhasar luwe, kathik tangkep sarta pangrengkuhe marang tamune katon tulus grapyak sumanak, sedhela wae suguhane kari separo.

Nanging atine simboke Parmin dadi nelangsa nalika anake wedok tamune sing cilik dhewe nangis ora gelem thiwul, njaluk mangan sega. Kamangka dina kuwi ora duwe beras babar blas. Bapake Parmin aweh sasmita bojone karo nudingi omahe Lik Wira, tanggane, supaya nyilih beras saentuke, yen ora duwe golek silihan liya.

"Min, Parmin, kadingaren isih awan ngene wis santai. Entek pa karake?"

Parmin kaget. Swara sing diapali iku nggliwarake pikirane sing nembe nglambrang puluhan tahun kepungkur nalika dheweke isih cilik nyusul simboke lan bapake yen lagi nggarap sawah.

Ya ing pojok dalan iki dheweke ajeg dolanan nunggoni wong tuwane. Bedane sawah-sawah ing pojok desa saiki wis malih dadi pasar modern, pasar swalayan.

"Min, dijak omong kok malah njublek kaya wong bingung."

"Ora. Aku ki nembe kesel bubar ngeterake karak ing warung-warung langganan. Lha kok ana warung wong rame ngrembug jare bronjong ora kena ngambah dalan kutha. Jarene ngganggu tetumpakan liya," celathune Parmin.

"Sing kandha sapa?"

"Ya kanca-kanca bakul sing bronjonge nangkring ana sepeda montor. Mbok coba tulung Kang, kowe sing nyambut gawe ana kecamatan golekna katrangan sing cetha. Yen kabar kuwi tenan modar panganku. Golek pangan nyetori karak nganggo bronjong kaya aku ngene iki bakal kapitunan yen bab iki bener, aku iki nganti kondhang diundhang Min Bronjong, ya ra Kang?"

"Percaya aku."

"Aku iku mau lagi thenger-thenger leren nggagas kabar bab larangan bronjong numpang sepeda montor. Lho kok ora kejaraku kelingan anake Pak Budiono sing jaman perang ngungsi kae lo Kang. Eling ra? Anake sing mbarep lanang kabare saiki dadi pejabat penting ing Jakarta. Sing nomer loro dadi pengusaha sukses, dene nomor telu, wadon, sing ora doyan thiwul nalika ngungsi kae, saiki dadi garwane penggedhe."

Warna, anake Lik Wira, tanggane Parmin, ora mangsuli, mung manthuk-manthuk.

"Kang, apa anake Pak Budiono ki kelingan desa kene ra ya?"

"Embuh. Mbok wis ra sah nggagas. Ana apa ta? Kon mborong karakmu ngono pa?"

"Ya ora. Apa doyan, ra doyan, wong pejabat sugih."

"Wis, wis, aku pamit sik, arep mampir nyang kalurahan ngeterne layang saka kabupaten."

Parmin ora mangsuli mung manthuk. Dheweke isih lungguh nyawang tilas sawah sing dadi papan dolanane jaman cilike, banjur genti nyawang bronjong lan sepeda montor kridhitan sing wis buthuk.

3. Metode Pembelajaran

- a. demonstrasi
- b. tanya jawab
- c. diskusi
- d. pemberian tugas

4. Karakter

Santun, tanggung jawab, saling menghargai, tolong menolong

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	1. A. Kegiatan Awal (pembukaan) ➤ Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik. ➤ Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada peserta didik.	10'
	B. Kegiatan Inti Eksplorasi ➤ Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pembelajaran yang ingin disampaikan. ➤ Guru membagikan materi tentang wacana cerita cekak. ➤ Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Elaborasi ➤ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk	70'

	<p>mengemukakan pendapat, jika ada yang belum dimengerti peserta didik tentang tugas yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap peserta didik menyimak wacana yang sedang dibacakan oleh peserta didik lain. ➤ Peserta didik dapat menemukan arti kata-kata sukar dalam bacaan. ➤ Peserta didik menyatakan pendapat mengenai isi wacana. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan isi dan bagian-bagian wacana cerita cekak. ➤ Guru melibatkan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 	
	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat kesimpulan dari materi tersebut. ➤ Refleksi peserta didik dalam mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. ➤ Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 	10'

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Sumber Belajar:
- ki-demang.com

LKS Sembada kelas VIII.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers.
- b. Media Pembelajaran:
- teks cerita cekak.

7. Penilaian

- a. Teknik : tes tertulis.
- b. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumental/Soal	Kriteria	Skor
1. Kognitif Siswa dapat menjelaskan makna kata-kata sukar dalam wacana “Min	1. Golekana tegese tetembungan ing ngisor iki! a. Apa tegese wayah.... b. Apa tegese sunar c. Apa tegese galengan....	a. ketepatan jawaban (4) b. Ejaan (1)	30

<p>Bronjong” dengan tepat.</p> <p>2. Afektif Siswa dapat menyatakan pendapat mengenai isi cerkak “Min Brondong” dengan tepat.</p> <p>3. Psikomotorik Siswa dapat menemukan isi dari cerkak “Min Brondong” dengan tepat.</p>	<p>d. Apa tegese gusis....</p> <p>e. Apa tegese cengkelak...</p> <p>f. Apa tegese bikut....</p>		
	2. Gawekna ukara saka tetembungan ing dhuwur!	<p>a. ketepatan jawaban (5)</p> <p>b. Ejaan (5)</p>	10
	3. Sebutna amanat sing ana ing cerkak mau? (3)	a. ketepatan isi (5)	5
		a. ketepatan jawaban (5)	5
	4. Sapa wae tokoh ana cerkak “Min Brondong”?	<p>a. ketepatan jawaban (8)</p> <p>b. Ejaan (2)</p>	10
	5. Apa sing dilamunke Parmin nganti kaget nalika ana wong kang nyeluk dheweke?	<p>a. ketepatan jawaban (8)</p> <p>b. ejaan (2)</p>	10

Keterangan:

Nilai 85 – 100 = A (sangat baik)

Nilai 70 -84 = B (baik)

Nilai 55 – 69 = C (cukup)

Nilai 40 – 54 = D (kurang

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Prambanan, 10 April 2016

Mahasiswa

Ganjar Waldiono, BA

` Reni Ina Mastuti

A. Kunci Jawaban

1. a. wektu
b. sinar/cahya
c. dalan cilik ana ing tengah sawah
d. entek nganti resik babar-pisan
e. bali (noleh) rerikatan => rikat = banter/cepat
f. rebut sengkut tumandang
2. Gawe ukara saka tetembungan ing dhuwur!
- 3.
4. Parmin, simboke parmin, Bapake Parmin, Pak Budiono
5. Parmin lagi nglambrang puluhan tahun kepungkur nalika dheweke isih cilik nyusul simboke lan bapake yen lagi nggarap sawah. Ya ing pojok dalan iki dheweke ajeg dolanan nunggoni wong tuwane.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar : Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa.
Indikator :
1. Siswa dapat berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompok dengan tepat.
2. Siswa dapat menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi dengan tepat.
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompok.
2. Siswa dapat menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi.

2. Materi Pembelajaran:

Mula Bukane Iwak Glodhok

Ing alas, pancen Macan sing dadi penguwasane. Dheweke kondhang wengis lan sakwiyah-wiyah marang kewan-kewan liyane. Kabeh pepenginane kudu dituruti. Sato kewan alas kabeh padha wedi lan manut marang kekarepane macan.

Sawijining dina, Kadhal lagi mlaku-mlaku dhewekan golek pangan. Kadhal iku mau mlaku ing sakupenge alas, dheweke ora ngira yen anggone golek pangan nganti tekan istanane Macan. Bab iki ndadekake Macan nesu banget. Dheweke nggereng kanthi sora amarga rumangsa keganggu, nyebabake Kadhal keweden setengah mati.

“He.., kewan cilik, wani-wanine kowe mlebu istanaku, apa kowe ora mangerteni yen iki tlatah larangan,” getake Macan.

“Ampun tuan, kula mboten mangertos bilih sampun mlebet dhaerah mriki. Kula nyuwun pangapunten tuan” ujure Kadhal kepuyuh-puyuh merga wedine.

“Amarga, kowe wis wani ngganggu lan mlebu tlatah kekuwasaanku, kowe kudu nampa paukuman” ujure Macan meneh.

“Ampun..... ampun.... tuan” Kadhal ngreripih njaluk pangapura.

“Ora ana pangapura kanggo kowe. Kowe wis nyalahi peraturan alas kene. Paukuman kudu tetep kok tampa” kandhane Macan karo isih tetep nesu.

Kadhal cepet-cepet mlayu ndhelik, nanging apes, dheweke mung kewan cilik. Kanthi trengginas, Macan kasil nangkep Kadhal mau.

“Mbok kira kowe bisa mlayu ndhelik??? Uhh.., ora bakal” gerenge Macan.

Kanggo paukuman, Macan banjur nyukil matane Kadhal. Lan mata iku mau dibuwang mbuh menyang ngendi parane. Mesthi wae Kadhal kelaran, nanging ora wani mbengok, amarga wedi yen Macan bakal menehi paukuman liyane sing luwih abot meneh.

Sawise rada suwe lan ora keprungu swarane Macan, Kadhal banjur mlaku alon-alon kanthi grayah-grayah, dheweke nduweni pangajab bisa nemokake maneh matane mau.

Ora adoh saka panggonane Kadhal, ana bajing sing lagi golek pangan. Weruh Kadhal mbingungi, tuwuh kawelasane. Bajing nakoni Kadhal, geneya dheweke nganti mbingungi

kaya mangkono. Kadhal banjur nyritakne kabeh lelakon sing mentas dialami. Bajing dadi tuwuh welase, wusanane dheweke saguh mbiyantu Kadhal ngewangi nggoleki matane.

Sawise rada suwe nggoleki, wusanane matane Kadhal mau temen-temen bisa ditemokake. Ora lali Bajing banjur mbiyantu masangake pisan. Nanging, emane Bajing anggone masang kurang pener, matane Kadhal dadi luwih dhuwur kaya matane Kodhok. Kekarone matane Kadhal ora bisa nyawang bebarengan. Yen sing siji nyawang ngetan, mata sijine nyawang mengulon.

Sawise ngucap panuwun marang Bajing, Kadhal banjur nerusake mlaku mulih menyang omahe. Nanging, nalika bojo lan kabeh keluargane weruh dheweke, kabeh malah padha mlayu kaweden. Kadhal dadi nelangsa atine, kabeh anak bojo apadene sanak kadange kang ditresnani padha ninggalake dheweke. Kadhal banjur nemoni Bajing maneh. Dheweke nyritakake kabeh lelakon sing mentas dialami ing omahe.

Bajing dhewe dadi rumangsa salah marang Kadhal. Dheweke banjur awèh panyurung, supaya Kadhal mlebu wae menyang njero banyu supaya ora isin lan nelangsa atine. Kadhal setuju marang panemune Bajing mau. Apamene dheweke wis ora duwe sanak kadang kang gelem nresnani maneh.

Amarga urip ing banyu, Kadhal wusanane malih dadi iwak. Iwak mau jenenge iwak Glodhok, utawa ana uga kang ngarani Tembakul, Belacak utawa Gabus Laut. Iwak Glodhok bisa urip ing dharat lan ing banyu. Iwak Glodhok seneng pencolodan menyang dharatan, utamane ing dhaerah lendhut ing sakupenge alas bako nalika banyu laut asat. Rupane iwak Glodhok uga khas banget. Kalorone matane nonjol ing sandhuwure ndhase, raine kothak, lan kepet-kepète ing geger ajeg digarake. Awake bunder dawa kaya terpedho, dene kepet ing buntute mlungker. Kapinteran kang diduweni iwak Glodhok, saliyane bisa urip suwe ing dharatan, iwak Glodhok bisa menek oyot-oyote wit bako, mencolot adoh, lan ‘mlaku ’ ing sandhuwure lendhut nganggo kepete. Persis kaya patrape Kadhal. Saliyane iku, matane bisa njaga dheweke saka musuh sing arep nyerang.

Iwak Glodhok seneng tetulung marang sapa padha-padha. Amarga awake sing aneh mau, karo senengane tetulung marang sapa wae sing mbutuhne, dheweke malih nduwe kanca akeh. Glodhok saiki dadi seneng marang panggonane. Dheweke ngucap panuwun marang Bajing sing wis awèh pambiyantu urip ing banyu.

<https://tanahmemerah.wordpress.com/kasastaaran/cerita-berbahasa-jawa/cerita-anak/mula-bukane-iwak-glodhok/>

3. Metode Pembelajaran

- a. demonstrasi
- b. tanya jawab
- c. diskusi
- d. pemberian tugas

4. Karakter

Santun, tanggung jawab, saling menghargai, tolong menolong, percaya diri, kerjasama.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	1. A. Kegiatan Awal (pembukaan) ➤ Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan	10’

	<p>dicapai kepada peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada peserta didik.➤ Guru menanyakan kepada peserta didik materi pembelajaran pertemuan sebelumnya.	
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pembelajaran yang ingin disampaikan.➤ Guru membagikan materi tentang wacana cerita cekak.➤ Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, jika ada yang belum dimengerti peserta didik tentang tugas yang diberikan.➤ Peserta didik dibagi 1 kelompok ada 2 peserta.➤ Peserta didik berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompok.➤ Guru menunjuk beberapa siswa membaca dan peserta didik lain memberikan komentar cara membaca peserta didik tersebut.➤ Peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan isi dan bagian-bagian wacana cerita cekak.➤ Guru melibatkan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.	70'
	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat kesimpulan dari materi tersebut.➤ Refleksi peserta didik dalam mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung.➤ Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya.	10'

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar:

<https://tanahmemerah.wordpress.com/kasastraan/cerita-berbahasa-jawa/cerita-anak/mulabukane-iwak-glodhok/>

LKS Sembada kelas VIII.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers.

b. Media Pembelajaran:

teks cerkak.

7. Penilaian

a. Teknik : tes tertulis.

b. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumental/Soal	Kriteria	Skor
1. Siswa dapat berdiskusi tentang cerita fiksi yang telah dipilih kelompok dengan tepat.	1. Jelaskan unsur-unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik cerkak “Mula bukane iwak glodhok”!	a. ketepatan jawaban (5) b. Ejaan (5)	10
2. Siswa dapat menyampaikan pendapat tentang hasil diskusi dengan tepat.	2. Salah satu siswa memberikan pendapat mengenai cara membaca siswa lain dengan memperhatikan 3 aspek tersebut!	a. ketepatan jawaban (5) b. Ejaan (5) a. ketepatan isi (5)	15

Keterangan:

Nilai 85 – 100 = A (sangat baik)

Nilai 70 -84 = B (baik)

Nilai 55 – 69 = C (cukup)

Nilai 40 – 54 = D (kurang

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Prambanan, 10 April 2016
Mahasiswa

Ganjar Waldiono, BA

` Reni Ina Mastuti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil

Standar Kompetensi : Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar : 1. Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa.
2. Mengungkapkan dan menanggapi nilai-nilai moral karya sastra prosa.

Indikator :

1. Siswa dapat membaca wacana berhuruf Jawa dengan tepat.
2. Siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan berdasarkan bacaan dengan
3. Siswa dapat menyebutkan budi pekerti dalam dongeng dengan tepat.

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (2x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat membaca wacana berhuruf Jawa dengan tepat.
2. Siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan berdasarkan bacaan.
3. Siswa dapat menyebutkan budi pekerti dalam dongeng

2. Materi Pembelajaran:

လက်ကား

[illegible]

3. Metode Pembelajaran

- demonstrasi
- tanya jawab
- diskusi
- pemberian tugas

4. Karakter

Santun, tanggung jawab, saling menghargai, percaya diri, kerjasama.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>1. A. Kegiatan Awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi.➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik.➤ Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada peserta didik.➤ Guru menanyakan kepada peserta didik materi pembelajaran pertemuan sebelumnya.	10'
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang materi pembelajaran yang ingin disampaikan.➤ Guru membagikan materi tentang wacana beraksara Jawa.➤ Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, jika ada yang belum dimengerti peserta didik tentang tugas yang diberikan.➤ Peserta didik membaca wacana beraksara Jawa secara individu.➤ Guru memberikan pengarahan mengenai teknik membaca aksara Jawa.➤ Peserta didik secara aktif bertanya pada guru jika belum bisa membaca aksara Jawa. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan wacana beraksara Jawa.➤ Guru melibatkan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.	70'
	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri	10'

	<p>membuat kesimpulan dari materi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi peserta didik dalam mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. ➤ Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 	
--	--	--

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- a. Sumber Belajar:
 - LKS Sembada kelas VIII.
 - Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers.
- b. Media Pembelajaran:
 - teks beraksara Jawa.

7. Penilaian

- a. Teknik : tes tertulis.
- b. Bentuk : Uraian

Indikator	Instrumental/Soal	Kriteria	Skor
1. Siswa dapat menjawab dengan benar pertanyaan berdasarkan bacaan.	1. Tulisen intisarine wacan! 2. Aranana paraga lan watake ing wacan mau!	a. ketepatan jawaban (8) b. Ejaan (2)	10
2. Siswa dapat menyebutkan budi pekerti dalam dongeng	3. Kepiye panemumu yen ngalami kaya Misah? 4. Apa piwulang ing crita mau?	a. ketepatan jawaban (8) b. Ejaan (2)	10

20

Keterangan:

Nilai 85 – 100 = A (sangat baik)

Nilai 70 -84 = B (baik)

Nilai 55 – 69 = C (cukup)

Nilai 40 – 54 = D (kurang)

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Prambanan, 10 April 2016

Mahasiswa

Ganjar Waldiono, BA

` Reni Ina Mastuti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 2 Berbah
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Standar Kompetensi : Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.
Kompetensi Dasar : Menulis karya sastra prosa.
Indikator :
1. Siswa dapat membuat karangan dengan tepat.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam imbuhan dengan tepat.
3. Siswa dapat menyebutkan dasanama (sinonim) dengan tepat.
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat membuat karangan.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam imbuhan.
3. Siswa dapat menyebutkan dasanama (sinonim).

2. Materi Pembelajaran:

Karangan narasi utawa crita

yaiku sawijining karangan kang ana gegayutane karo kadadiyan kang ditata adhedhasar urutan wektu. Ing karangan iki prastawane kang nyata lan oleh uga prastawa kang ora nyata (imajinatif).

Deskripsi utawa gambaran

yaiku sawijining karangan kang nggambarake prilaku manungsa, ing jaman saiki, swasana sawijining prastawa utawa swasana sawijining panggonan.

Tuladha:

- a. Korban banjir bandang ing Wasior Papua.
- b. Swasana ibadhah haji ing Mekah.

Eksposisi

yaiku sawijining karangan kang maparake sawijining gagasan utawa idhe kanthi menehi katrangan kang jelas. Jenis karangan iki biasane digunakake kanggo menehi informasi marang pamaca.

Tuladha:

- a. Surat lamaran
- b. Iklan

c.Laporan ing layang kabar.

Persuasi

yaiku sawijining karangan kang menehi bukti-bukti nyata lan tujuane ngajak lan menehi pengaruh marang pamaca supaya melu karo sing dikarepake sing nulis.

Tuladha:

- a.Khotbah
- b.Iklan
- c.Propaganda

Argumentasi

yaiku sawijining karangan kang menehi alesan kanggo nguwatake utawa nolak sawijining pendapat utawa idhe (gagasan). Jenis karangan iki sipate objektif.

Tuladha:

- a.Skripsi
- b.Karya Ilmiah
- c. Thesis
- d.Desertasi

Saka karangan utawa manika wacana kasebut kang arep disinauni ing piwulangan iki yaiku karangan Eksposisi.Sajroing wacana eksposisi dibeberake anane analisa proses nganggo cara narasi. Narasi kang mengkono mau diarani narasi ekspositoris/ narasi teknis, awit ancas kang tinuju titise katrangan ngenani sawijining prastawa kang dibeberake. Dadi ancane wacana eksposisi yaikumaparake, njlentrehake (menjelaskan), ngaturake informasi, mengajarkan lan nerangake sawijining bab tanpa didhasari supaya pamaos bisa nampa utawa narima. Wacana eksposisi adate digunakake kanggo mbabarake pengetahuan / ilmu, definisi, pengertian, langkah-langkah sawijining kagiyatan, metode, cara, lan proses dumasane sawijining prastawa utawa bab. Tuladhane upamane carane gawe sabuk saka kulit, tas kulit, carane gawe tahu lan sapanunggalane.Urip kuwi ora ajeg, tegese owah gingsir. Saiki seneng, mengko utawa sesuk susah. Saiki urip kepenak, sapa ngerti besok ngrekasa? Mula kanggo njagani kang ora mesthi utawa sing durung kalakon, kowe kudu padha siyaga. Kowe kudu padha siyap ngadhep sakehing tantangan urip sing ora mesthi. Persiapan sing paling penting lan sing bisa dilakoni para mudha iku ngundhakake katrampilan ing babagan apa wae.Mumpung srengenge isih durung dhuwur tegese nalika taksih enom kudu bisa nggolek lan nguwasani katrampilan, kapinteran lan kabisa sing bisa kanggo sangune urip. Kapinteran lan katrampilan iku werna-werna, kayata : nggawe barang –barang kerajinan tangan, olahtetanen, dagang utawa dodolan, mroduksi barang – barang kebutuhan, katrampilan dandan–dandan, bengkel, elektronika, utawa kerampilan tulis menulis, reportase wartawan, olahbakat, lsp.

3. Metode Pembelajaran

- a. demonstrasi

- b. tanya jawab
- c. diskusi
- d. pemberian tugas

4. Karakter

Santun, tanggung jawab, saling menghargai, kerjasama.

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>1. A. Kegiatan Awal (pembukaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam, memimpin berdoa, dan melakukan presensi. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik. ➤ Guru memberikan motivasi belajar bahasa Jawa kepada peserta didik. 	10'
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membentuk kelompok siswa terdiri 3-5 siswa ➤ Masing-masing kelompok diberi 1 setgambar <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompokmendiskusikan gambar tersebutmengenai bahan dan langkahnya ➤ Masing-masing kelompok menuliskan ketrampilan hidup berdasarkan gambar yang telah diamati <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil penulisannya ➤ Kelompok lain menanggapi ➤ Guru memberikan tanggapan jawaban siswa 	70'
	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat kesimpulan dari materi tersebut. ➤ Refleksi peserta didik dalam mengambil makna dari pembelajaran yang berlangsung. ➤ Guru menyampaikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. 	10'

6. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar:

ki-demang.com

LKS Sembada kelas VIII.

Poerwadarminta, W.J.S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers.

b. Media Pembelajaran:

Gambar

7. Penilaian

Teknik : Pemberian Tugas

Bentuk : Tertulis

Instrumen :

a. Tertulis

Pilihlah salah siji katrampilan urip, banjur tulisen lan jlentrehna katrampilan kuwi! Menawa kuwi kurang nguwasani katrampilan kuwi, takokna marang wong kang kok anggep ngerti lan nguwasani!

Keterangan:

Nilai 85 – 100 = A (sangat baik)

Nilai 70 -84 = B (baik)

Nilai 55 – 69 = C (cukup)

Nilai 40 – 54 = D (kurang)

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Prambanan, 10 April 2016

Mahasiswa

Ganjar Waldiono, BA

` Reni Ina Mastuti



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 BERBAH

NAMA MAHASISWA : RENI INA MASTUTI

ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, TEGALTIRTO, BERBAH, SLEMAN

NIM : 13205241061

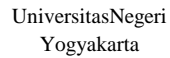
GURU PEMBIMBING : GANJAR WALDIONO, BA.

FAKULTAS/ PRODI : FBS/ PEND. BAHASA JAWA

WAKTU PELAKSANAAN : 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

DOSEN PEMBIMBING : DRS. HARDIYANTO, M.HUM.

No	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
			Juli		Agustus					September		
		0	III	IV	I	II	III	IV	V	II	III	
1.	Penerjunan PPL	2										2
2.	Observasi kelas dan mengajar	2										2
3.	Pembuatan prosem dan prota		2	2								4
4.	Pembuatan silabus				4							4
5.	Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan LKPD)											
	a. Persiapan		1	1		1	1	1	1			6
	b. Pelaksanaan		4	4		1	5	5	1			20
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2	2		2			2	3		11
6.	Pelaksanaan Pembelajaran (Praktik Mengajar)											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan		2	6	8	8	6	8	6			44
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			4	6	4	4	4	4			26
7.	Pembuatan Soal Ulangan dan Kisi-kisi											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan				3	4						7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2	4	1					7
8.	Menyiapkan Media Pengajaran											
	a. Persiapan			1	1		1		1			4
	b. Pelaksanaan			1	1		1		1			4



F01

[illegible]



Universitas Negeri
Yogyakarta

MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 BERBAH
NAMA MAHASISWA : RENI INA MASTUTI
ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, TEGALTIRTO, BERBAH, SLEMAN NIM : 13205241061
GURU PEMBIMBING : GANJAR WALDIONO, BA. FAKULTAS/PRODI : FBS/ PEND. BAHASA JAWA
WAKTU PELAKSANAAN : 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016 DOSEN PEMBIMBING : DRS. HARDIYANTO, M.HUM.

No	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam	
		Juli					Agustus						
		0	III	IV	I	II	III	IV	V	II	III		
16.	Lain-lain												
	Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1	1	1	1	1			8
	Administrasi Guru (Akreditasi)						2	3					5
	Piket 6S		2,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	6,5
	Upacara 17 Agustus							3					3
	Jum'at Schat			1		1		1		1		1	4
	Jum'at Bersih		1		1		1	1		1		1	5
Jumlah nilai												257	

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah

Nursidi Winarta, S.Pd
NIP 19611219 198412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Hardiyanto, M.Hum.
NIP 19561130 198411 1 001

Yang membuat,

Reni Ina Mastuti
NIM 13205241061



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 BERBAH
ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, TEGALTIRTO, BERBAH, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : GANJAR WALDIONO, BA.
WAKTU PELAKSANAAN : 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

NAMA MAHASISWA : RENI INA MASTUTI
NIM : 13205241061
FAKULTAS/ PRODI : FBS/ PEND. BAHASA JAWA
DOSEN PEMBIMBING : DRS. HARDIYANTO, M.HUM.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jum'at, 24 Juni 2016	Rapat Persiapan PPDB	PPDB dilaksanakan mulai tanggal 27-29 Juni 2016		
2.	Senin, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan PPDB hari pertama Evaluasi pelaksanaan PPDB 	Jumlah pendaftar yang didapatkan melebihi perkiraan panitia di hari pertama	<ul style="list-style-type: none"> Panitia kewalahan dengan banyaknya pendaftar Kurangnya ketelitian panitia sehingga menghambat proses pendaftaran 	<ul style="list-style-type: none"> Panitia dibagi tugas menurut hal yang banyak dibutuhkan Ditambahnya petugas dalam hal yang memerlukan ketelitian
3.	Selasa, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan PPDB hari pertama Evaluasi pelaksanaan PPDB 			
4.	Rabu, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan PPDB hari pertama Evaluasi pelaksanaan PPDB 			
5.	Senin,	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 6S 	Menyambut siswa datang ke sekolah		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	18 Juli 2016		dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Upacara bendera			
		• Rapat koordinasi	• Tata tertib sekolah • Penyusunan matriks		
		• Membantu persiapan seragam siswa baru	• Membungkus kain dan perlengkapan seragam per siswa		
		• Konsultasi guru pembimbing	• Kelas yang akan diajar oleh PPL • Materi yang digunakan • Sistematisa penyusunan silabus dan RPP • RPP yang digunakan		
6.	Selasa, 19 Juli 2016	• Pelaksanaan 6S	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Upacara pengenalan MOS untuk siswa baru			
		• Pembuatan perangkat pembelajaran	• Mencari materi pembelajaran • Menyusun RPP		
		• Konsultasi guru pembimbing	• Konsultasi RPP dan materi		
		• menyiapkan media pembelajaran	• membuat media pembelajaran untuk mengajar.		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

7.	Rabu, 20 Juli 2016	• Pelaksanaan 6S	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Upacara penutupan MOS untuk siswa baru			
		• Mengisi pembelajaran keterampilan kelas 8A	• Memberikan tugas tentang ketrampilan listrik		
		• Penyusunan matriks			
		• Evaluasi pembuatan perangkat pembelajaran	• Membetulkan hasil revisi dari guru pembimbing mengenai RPP dan materi parikan		
8.	Kamis, 21 Juli 2016	• Pelaksanaan 6S	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Pendampingan pembelajaran di kelas VIIIA dan VIIIB	Mendampingi teman mengajar dan membantu saat diperlukan saat pelajaran.		
		• Pembuatan perangkat pembelajaran	• Mencari materi pembelajaran • Menyusun RPP		
		• Konsultasi guru pembimbing	• Konsultasi RPP dan materi		
9.	Jum'at, 22 Juli 2016	• Pelaksanaan 6S	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Jum'at bersih	Siswa bergotong royong membersihkan		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			lingkungan sekolah dibimbing oleh bapak/ibu guru		
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam 2-3 di kelas VIII C diisi dengan pengenalan.	Waktu tinggal 15 menit karena tersita kegiatan jum'at bersih.	
		• Observasi kelas IXD	Mendampingi guru saat mengajar di kelas		
		• Rapat koordinasi	Menentukan piket pagi masing-masing mahasiswa dan membahastentang keperluan selama PPL		
10.	Senin, 25 Juli 2016	• Pelaksanaan 6S	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Upacara bendera			
		• Pendampingan kelas VIIC	Memperhatikan guru saat mengajar dikarenakan kurikulum yang digunakan kelas 7 adalah kurikulum 2013 jadi metode mengajar agak berbeda.		
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 7-8 di kelas VIII D dengan materi membaca cerkak fiksi	Keadaan kelas kurang kondusif dikarenakan siswa kurang menghargai mahasiswa.	Dibuat diskusi agar siswa yang hiperaktif tersalurkan keaktifannya.
		• Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
11.	Selasa,	• Pendampingan	Mendampingi teman mengajar dan		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	26 Juli 2016	pembelajaran kelas VIIA	membantu saat diperlukan saat pelajaran.		
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan perangkat pembelajaran 	Berdiskusi dengan teman mengenai materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan. Membuat RPP dan mencari materi pembelajaran		
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan matriks 	Melanjutkan pembuatan matriks.		
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi guru pembimbing 	Konsultasi RPP dan materi		
12.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan belajar mengajar 	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 3-4 di kelas VII D dengan materi cangkriman	Siswa kurang kondusif saat pelajaran berlangsung	Kami akan membuat siswa tenang dengan memeberikan materi/media yang menarik
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar 	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
		<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan pembelajaran kelas VII B 	Mendampingi teman mengajar dan membantu saat diperlukan saat pelajaran.		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Pembuatan perangkat pembelajaran 	Membetulkan hasil revisi dari guru pembimbing mengenai RPP dan materi		
13.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan pembelajaran kelas 8A dan 8B 	Mendampingi teman mengajar dan membantu saat diperlukan saat pelajaran.		
		<ul style="list-style-type: none"> Rapat koordinasi 	Membahas hal-hal/ kesulitan yang		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			dialami anggota PPL		
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan perangkat pembelajaran 	<p>Berdiskusi dengan teman mengenai materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan.</p> <p>Membuat RPP dan mencari materi pembelajaran</p>		
14.	Jum'at, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Jum'at Sehat 	<p>Dilaksanakan senam yang diikuti seluruh warga sekolah. yang dipimpin oleh guru olahraga.</p> <p>Bertujuan agar badan sehat dan fit saat mengikuti pelajaran.</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan belajar mengajar 	<p>Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VIII C dengan materi membaca cerkak fiksi</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar 	<p>Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.</p>		
15.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 6S 	<p>Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera 			
		<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan belajar mengajar 	<p>Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 7-8 di kelas VIII D dengan materi membaca cerkak fiksi</p>	<p>Keadaan kelas kurang kondusif dikarenakan siswa kurang menghargai mahasiswa.</p>	<p>Memberikan tugaskelompok.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi guru 	<p>Guru memberikan kritik dan masukan</p>		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar	kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
		<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan belajar mengajar 	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VII C dengan materi cangkriman		
16.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan soal harian 			
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi guru pembimbing 	Konsultasi soal yang akan diberikan pada siswa		
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan perangkat pembelajaran 	Menyusun silabus dan diskusi dengan teman mengenai kegiatan belajar mengajar.		
17.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan kegiatan belajar mengajar 	Membuat media pembelajaran.		
		<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan belajar mengajar 	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 3-4 di kelas VII D dengan materi parikan		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar 	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
		<ul style="list-style-type: none"> Analisis hasil pembelajaran 	Mengoreksi soal yang diberikan pada siswa, menilai, dan memasukkan pada daftar nilai		
18.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan soal harian 			
		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi guru pembimbing 	Konsultasi soal yang akan diberikan pada siswa		
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan perangkat pembelajaran 	Menyusun silabus dan diskusi dengan teman mengenai kegiatan belajar mengajar.		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

19.	Jum'at, 5 Agustus 2016	• Jum'at bersih	Siswa bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah dibimbing oleh bapak/ibu guru		
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VIII C dengan materi menyimak cerkak fiksi		
		• Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
20.	Senin, 8 Agustus 2016	• Pelaksanaan 6S	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Upacara bendera			
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VII C dengan materi parikan		
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 7-8 di kelas VIII D dengan materi menyimak cerkak fiksi		
		• Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
21.	Selasa, 9 Agustus 2016	• Pembuatan perangkat pembelajaran	Berdiskusi dengan teman mengenai materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan. Membuat RPP dan mencari materi pembelajaran		
		• Pembuatan soal harian			



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Pembuatan perangkat pembelajaran 	Membetulkan hasil revisi dari guru pembimbing mengenai RPP dan materi		
		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi guru pembimbing 	Konsultasi RPP dan materi		
22.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan kegiatan belajar mengajar 	Membuat media pembelajaran.		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar 	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 3-4 di kelas VII D dengan materi unggah-ungguh basa di masyarakat		
		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar 	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
23.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis hasil pembelajaran 	Mengoreksi soal yang diberikan pada siswa, menilai, dan memasukkan pada daftar nilai		
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan soal harian 			
24.	Jum'at, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Jum'at Sehat 	Dilaksanakan senam yang diikuti seluruh warga sekolah. yang dipimpin oleh guru olahraga. Bertujuan agar badan sehat dan fit saat mengikuti pelajaran.		
		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar 	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VIII C dengan materi aksara jawa		
		<ul style="list-style-type: none"> • Membantu penyusunan administrasi guru (akreditasi) 	Membantu mengumpulkan berkas-berkas guru untuk keperluan akreditasi		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

25.	Senin, 15 Agustus 2016	• Pelaksanaan 6S	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Upacara bendera			
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VII C dengan materi unggah ungguh basa di masyarakat		
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 7-8 di kelas VIII D dengan materi aksara jawa		
		• Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
26.	Selasa, 16 Agustus 2016	• Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi soal yang akan diberikan pada siswa.		
		• Pembuatan perangkat pembelajaran	Berdiskusi dengan teman mengenai materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan. Membuat RPP dan mencari materi pembelajaran		
		• Evaluasi soal	Menyusun lagi soal yang sudah dikonsultasikan ke guru.		
		• Analisis hasil pembelajaran	Mengoreksi soal yang diberikan pada siswa, menilai, dan memasukkan pada daftar nilai		
27.	Rabu,	• Persiapan upacara			



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	17 Agustus 2016	penurunan bendera			
		• Upacara penurunan bendera			
28.	Kamis, 18 Agustus 2016	• Pembuatan perangkat pembelajaran	Membuat materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan. Membuat RPP dan mencari materi pembelajaran		
		• Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi RPP dan materi		
29.	Jum'at, 19 Agustus 2016	• Jum'at bersih	Siswa bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah dibimbing oleh bapak/ibu guru		
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VIII C dengan materi aksara Jawa		
		• Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
30.	Senin, 22 Agustus 2016	• Pelaksanaan 6S	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Upacara bendera			
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VII C dengan materi unggah-ungguh basa dikeluarga		
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 7-8 di kelas VIII D dengan		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			materi wacana		
		<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar 	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
31.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan soal ulangan harian • Konsultasi guru pembimbing • Pembuatan perangkat pembelajaran • Konsultasi guru pembimbing 	<p>Konsultasi soal ulangan harian yang akan diberikan pada siswa.</p> <p>Membuat materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan. Membuat RPP dan mencari materi pembelajaran</p> <p>Konsultasi RPP dan materi</p>		
32.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan kegiatan belajar mengajar • Kegiatan belajar mengajar • Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar 	<p>Membuat media pembelajaran.</p> <p>Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 3-4 di kelas VII D dengan materi unggah-ungguh basa di masyarakat</p> <p>Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.</p>		
33.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan perangkat pembelajaran 	Membuat materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan. Membuat RPP dan mencari materi pembelajaran		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi guru pembimbing 	Konsultasi RPP dan materi		
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi soal 	Menyusun lagi soal yang sudah dikonsultasikan ke guru.		
34.	Jum'at, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Jum'at Sehat 	Dilaksanakan jalan sehat yang diikuti seluruh warga sekolah. yang dipimpin oleh guru olahraga.		
		<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan belajar mengajar 	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VIII C dengan materi aksara Jawa		
		<ul style="list-style-type: none"> Membantu penyusunan administrasi guru (akreditasi) 	Membantu mengumpulkan berkas-berkas guru untuk keperluan akreditasi		
35.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan 6S 	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		<ul style="list-style-type: none"> Upacara bendera 			
		<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan belajar mengajar 	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VII C dengan materi unggah-ungguh basa di sekolah		
		<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian 	Ulangan harian dilaksanakan pada jam ke 7-8 di kelas VIII D	Siswa mencontek dan berdiskusi dengan teman. Bahkan saat dinasehati siswa tidak menghiraukannya.	Konsultasi guru pembimbing. Dilaksanakan ulangan harian dalam bentuk isian.
		<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar 	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

36.	Selasa, 30 Agustus 2016	• Pembuatan soal ulangan harian			
		• Analisis hasil pembelajaran	Mengoreksi hasil ulangan yang diberikan pada siswa, menilai, dan memasukkan pada daftar nilai		
37.	Rabu, 31 Agustus 2016	• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 3-4 di kelas VII D dengan materi unggah-ungguh basa di masyarakat		
		• Evaluasi guru pembimbing mengenai kegiatan belajar mengajar	Guru memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa terkait dengan proses belajar mengajar.		
		• Pembuatan perangkat pembelajaran	Membuat materi yang akan diajarkan dan media yang digunakan. Membuat RPP dan mencari materi pembelajaran		
38.	Kamis, 1 September 2016	• Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi soal ulangan harian yang akan diberikan pada siswa.		
		• Evaluasi soal	Menyusun lagi soal yang sudah dikonsultasikan ke guru.		
		• Evaluasi pembuatan perangkat pembelajaran	Menyusun RPP dan media yang sudah di koreksi oleh guru pembimbing		
39.	Jum'at, 2 September 2016	• Jum'at bersih	Siswa bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah dibimbing oleh bapak/ibu guru		
		• Kegiatan belajar mengajar	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VIII C dengan materi wacana		
		• Pembuatan soal ulangan			



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		harian			
40.	Senin, 5 September 2016	• Pelaksanaan 6S	Menyambut siswa datang ke sekolah dengan menerapkan 6S (senyum, sapa, salam, sayang, sopan, santun)		
		• Upacara bendera			
		• Ulangan harian	Ulangan harian dilaksanakan pada jam ke 2-3 di kelas VII C		
		• Ulangan harian	Ulangan harian dilaksanakan pada jam ke 7-8 di kelas VIII D		
		• Analisis hasil pembelajaran	Mengoreksi hasil ulangan yang diberikan pada siswa, menilai, dan memasukkan pada daftar nilai		
41.	Selasa, 6 September 2016	• Analisis hasil pembelajaran	Mengoreksi hasil ulangan yang diberikan pada siswa, menilai, dan memasukkan pada daftar nilai		
		• Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi soal ulangan harian yang akan diberikan pada siswa.		
42.	Rabu, 7 September 2016	• Ulangan harian	Ulangan harian dilaksanakan pada jam ke 3-4 di kelas VII D		
		• Analisis hasil pembelajaran	Mengoreksi hasil ulangan yang diberikan pada siswa, menilai, dan memasukkan pada daftar nilai		
		• Konsultasi guru pembimbing	Mengenai nilai ulangan siswa		
43.	Kamis, 8 September 2016	• Analisis hasil pembelajaran	Mengoreksi hasil ulangan yang diberikan pada siswa, menilai, dan memasukkan pada daftar nilai		
		• Evaluasi pembuatan perangkat pembelajaran	Menyusun RPP dan media yang sudah di koreksi oleh guru pembimbing		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

44.	Jum'at, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Jum'at bersih	Untuk keperluan akreditasi maka semua warga sekolah membersihkan dan menata lingkungan sekolah.		
45.	Selasa, 13 September 2016	Penyusunan laporan PPL	Pengumpulan berkas		
46.	Rabu, 14 September 2016	Penyusunan laporan PPL	Pengumpulan berkas		



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 BERBAH
ALAMAT SEKOLAH : SANGGRAHAN, TEGALTIRTO, BERBAH, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : GANJAR WALDIONO, BA.
WAKTU PELAKSANAAN : 15 JULI - 15 SEPTEMBER 2016

NAMA MAHASISWA : RENI INA MASTUTI
NIM : 13205241061
FAKULTAS / PRODI : FBS / PEND. BAHASA JAWA
DOSEN PEMBIMBING : DRS. HARDIYANTO, M.HUM.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
47.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan PPL ini diadakan di Laboratorium Ketrampilan SMP N 2 Berbah pada pukul 09.00. Penarikan PPL dihadiri oleh DPL Pamong yaitu Nurhadi Santoso, M.Pd., bapak wakil kepala sekolah berhalangan hadir dikarenakan ada seminar di luar sekolah maka diwakilkan oleh bapak wakil kepala sekolah. Diikuti oleh guru pembimbing serta mahasiswa PPL.		

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Hardiyanto, M.Hum.
NIP 19561130 198411 1 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing

15 September 2016
Mahasiswa

Reni Ina Mastuti
NIM 13205241061

GANJAR WALDIONO, BA.
NIP 19590418 198603 1 008



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2016

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 252
NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Berbah
ALAMAT SEKOLAH : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ sekolah/ lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/lembaga/ lainnya	
1.	Pembuatan RPP, silabus	30 buah					Rp.6.000,-
2.	Pembuatan media pembelajaran	160 buah					Rp. 32.000,-
3.	Pembuatan soal harian, ulangan harian	558 buah					Rp. 111.600,-
TOTAL							Rp. 149.600,-

Berbah, 15 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Kepala SMPN 2 Berbah

Nursidi Winarta, S.Pd

NIP. 19611219 198412 1 001

Drs. Hardiyanto, M.Hum.

NIP 19561130 198411 1 001

Reni Ina Mastuti

NIM. 13205241061



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 BERBAH

nat : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981
mail : smp2berbah@yahoo.co.id Web : www.smpn2berbah.sch.id

**KALENDER SMP NEGERI 2 BERBAH
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

NOPEMBER 2016				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

DESEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

PEBRUARI 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

APRIL 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

MEI 2017				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

Sep-15
LES klas 9
07-12 Supervisi Adm Guru
14-19 Supervisi KBM

24 Hari Raya Idhul Adha 1436H
26 Pemotongan Hewan Korban
Oct-15
12-17 UTS
14 Tahun Baru Hijriyah

Nov-15
18-19 Latihan UN
25 Libur Hari Guru
Dec-15
30 - 7 Des Ulangan Akhir Semester
14-18 Porsenitas / Study Tour

19 Pembagian Rapot
25 Hari Raya Natal
21-2 Jan Libur Semester Gasal

JAN
2 Libur Khusus
11-12 Try out Kemitraan 2
20-21 Lat UN 2

FEB
1-6 Supervisi KBM
8-9 Lat UN 3
8 Libur Imlek
19-20 Try out Kemitraan 3

MAR
2-3 Lat UN 4
7-12 UTS Kelas VII & VIII
14-15 Lat UN 5
25 Libur wafat Isa Almasih
30-2 April Latihan UNAS 6

APRIL
1-2 Latihan UNAS 6
4-9 Ujian Praktek
18-20 Supervisi KBM
25-30 USEK

Libur sekolah
 Libur Ramadhan
 Libur Nasional
 Libur Idul Fitri
 Hari Pertama masuk Sekolah

Hari Guru Nasional
 Ulangan Akhir Semester
 Mid Semester
 Porsenitas SMP
 Penerimaan Rapot
 Studi wisata

Mid Semester Genap

Ujian Sekolah
 UN SMP
 UN Susulan SMP
 Ulangan Kenaikan Kelas
 Porsenitas SMP
 Penerimaan Rapot Kenaikan Kelas

MEI
3-4 Koreksi

9-12 UNAS UTAMA
16-19 UNAS SUSULAN

JUNI
6-13 UKK

22-24 Porsenitas
25 Penerimaan Rapot
27-26 Juli Libur Kenaikan

Kepala Sekolah,

Nursidi Winarta, S.Pd
NIP. 196112191984121 001



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 2 BLOBAH
Alamat Sekolah/ Lembaga : Sanggrahan Tegaltirto, Berbah, Sleman.... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Dis Hartiyanto M. Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa Daerah / F&S
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	25-7-2016	2	Monolog RPP		[Signature]
2	18-8-2016	2	—		[Signature]
3	26-8-2016	2	— Tanya		[Signature]

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

[Signature]

Nur-sidi Winanta, S.Pd

NIP. 19611219 1984121001

Sleman 29 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi P&D...

[Signature]

Anisa Rahman